

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MENGHAFAK AL-QURAN DI SMP IT
NURUL FADHILAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH

LIONI KURNIA SARI

NPM : 1901020057



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023/1444 HIJRIAH**

Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Lioni Kurnia Sari
NPM : 1901020057

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

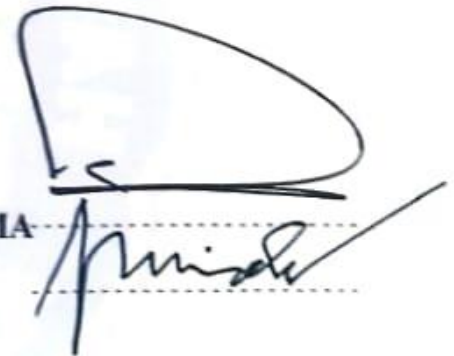
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Lioni Kurnia Sari
NPM : 1901020057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Berperilaku Baik

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lioni Kurnia Sari
Npm : 1901020057
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan , 06 Juni 2023

Yang menyatakan



Lioni Kurnia Sari

NPM : 1901020057



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdomisili Kepusatan Riset Skriptus - Nomor Perguruan Tinggi No. 0956/SAN-PT AKred/P3.111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Lioni Kurnia Sari
 Npm : 1901020057
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Menghafal Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Fadhilah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/2-2023	tambahi kajian terdahulu	<i>Rizka</i>	Pertalki 1
16/2-2023	Pertalki Analisis Data.	<i>Rizka</i>	Pertalki 1
20/2-2023	Sesuai dgn sistematika penulisan di panduan skripsi	<i>Rizka</i>	4/ & seminar 20/2-2023

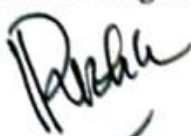
Medan, 20 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
 AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani,
 M.Psi

Pembimbing Proposal

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan 03 Mei 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Lioni Kurnia Sari** yang berjudul "**Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Lioni Kurnia Sari
Npm : 1901020057
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/4-2023	- Perbaiki sistematika penulisan - Analisis data. - Hasil penelitian & pembahasan.	Rz	perbaiki!
28/4-2023	- pastikan jenis penelitiannya. - perbaiki penulisan Hsl penelitian	Rz	perbaiki!
2/5-2023	perbaiki abstrak	Rz	perbaiki!
3/5-2023	- perbaiki Hasil & penulisan - perbaiki D. Pustaka.	Rz	Ace & disidur

Medan, 03 Mei 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Lioni Kurnia Sari
NPM : 1901020057
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhliah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 03 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi schingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Lioni Kurnia Sari
NPM : 1901020057
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah

Medan 03 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Hafiani, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Hafiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

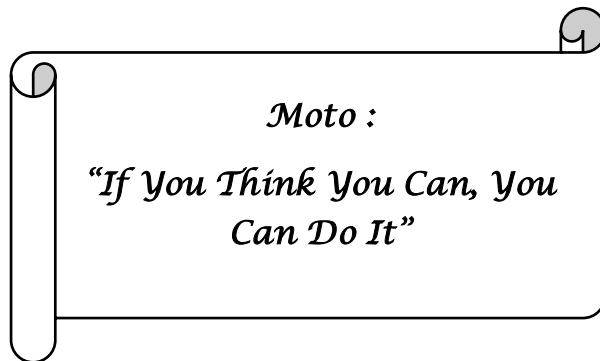
PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Kelwion

Ibunda Sari Ramadhani

*Tak Lekang Senantiasa Memberikan Doa Demi
Kesuksesan & Keberhasilan Bagi Diriku*



ABSTRAK

LioniKurniaSari, 1901020057, Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhillah, Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I. M.Psi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan Analisis hiberaktif Miles and Huberman.

Hasil penelitian terkait manajemen menghafal alquran di SMP IT Nurul fadhillah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode, materi, waktu, target hafalan, dan penilaian, yang dituangkan dalam silabus yang dibuat oleh guru penanggung jawab. Pengorganisasian dilakukan dengan pengaturan materi pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan pengorganisasian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu tahsin dan tahfiz dengan alokasi hari khusus untuk membaca, menghafal, dan murojaah alquran. Evaluasi dilakukan dengan menguji kemampuan siswa menggunakan teknik tes hafalan dan tes praktik.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Menghafal, Al-Quran.

ABSTRACT

LioniKurniaSari, 1901020057, Management of Memorizing the Qur'an at SMP IT Nurul Fadhillah, Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I. M. Psi

This study aims to determine the Learning Management of Memorizing Al-Quran in SMP IT Nurul Fadhillah. This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques namely data collection, data condensation, data presentation, data analysis and conclusions.

The results of research conducted at SMP IT Nurul Fadhillah is that the management of learning to memorize the Al Quran has been carried out in accordance with management functions, namely management of planning, organizing, implementing, and evaluating. Planning is carried out by considering the learning objectives, methods, materials, time, target memorization, and assessment, which are outlined in the syllabus made by the teacher in charge. Organizing is done by handing over responsibility for learning activities to the school principal who is then delegated to the learning coordinator and teachers. Implementation of learning is divided into two groups, namely tahsin and tahfiz with the allocation of special days for reading, memorizing, and murojaah. Evaluation is carried out by testing students' abilities using rote test techniques and practical tests.

Keywords: Management, Learning, Memorization, Al-Quran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang tak terhingga karena telah mencurahkan rahmat, hidayah serta inayahnya kepada setiap hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk persyaratan lulus di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul tugas akhir “Manajemen Menghafal Al-Quran Di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah”. Sholawat berangkaikan salam tak lupa mari hadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di yaumul akhir kelak, Amiin ya rabbal ‘alamin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini dengan maksud dan tujuan agar penulisan skripsi ini dapat bermanfaat kepada orang lain.

Doa dan dukungan baik secara moril dan materil dari beberapa pihak telah banyak memberikan kontribusi yang besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan beasiswa prestasi dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan pendidikan S1.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan beasiswa prestasi dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan pendidikan S1.
3. Ibu Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I. M.Psi selaku ketua jurusan prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan baik.

4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan dengan penuh keikhlasan kepada peneliti.
5. Al-Ustaz H. Lagut Sutan Pulungan beserta jajarannya di Lembaga Pengembangan Qori'-Qori'ah, Hafiz-Hafizah, dan Seni kaligrafi Al-Quran (Bapqah Sika) Sumatera Utara yang terus membimbing peneliti sehingga semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Buya Jamal Kaddis S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP IT Nurul Fadhilah beserta jajarannya dan seluruh guru di SMP IT Nurul Fadhilah yang telah memberikan izin serta bimbingan kepada penulis dalam menuliskan skripsi.
7. Saudara-saudara penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Guru-guru di SMP IT Nurul Fadhilah yang telah memberikan semangat dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang saya sayangi, cintai dan banggakan, laki-laki hebat yang terus memberikan semangat juga masukan untuk penulisan skripsi ini Al-ustaz Ahmad Sa'dan Tambunan S.H.
10. Teman-teman di grup Quality time saya: Farida Khairani Siregar, Nabila Maharani, Tri Isma Ningsih, Nadila Ananda Hidayat dan Chandrika Putri yang telah menemani perjalanan kuliah saya dan membantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman PAI A2 Sore angkatan 2019 yang telah memberikan doa, dukungan dan semangatnya, semoga Allah jaga persahabatan kita semua di dunia hingga di akhiratnya.
12. Kepada seluruh pihak yang telah mendoakan kebaikan kepada penulis walaupun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, namun mereka juga tidak kalah ikut andil dalam memberikan kontribusi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis katakan *jazakumullah khairan*, semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan balasan yang terbaik dan berlipat baik didunia maupun di akhirat. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna

dan masih ada kesalahannya, untuk itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Amiin ya rabbal Alamin.

Medan, April 2023

Peneliti

Lioni Kurnia Sari

1901020057

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71

B. Saran	72
Daftar Pustaka	73
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	35
Tabel 4.2	37
Tabel 4.3	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	39
Gambar 4.2.....	39
Gambar 4.3.....	41
Gambar 4.4.....	52
Gambar 4.5.....	61
Gambar 4.6.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan fondasi utama untuk menegakkan kebenaran yang ada di dunia dan merupakan hukum Islam yang tidak diragukan lagi keberadaannya sehingga setiap umat Islam yang ada di bumi Allah wajib membaca, menghafal serta mengamalkannya karena dari alquranlah semua petunjuk yang akan menolong manusia dari kezaliman (Nidhom, 2020). Seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam Quran surah An-Nahl: 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl:89).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan amanat bahwa pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan suatu pendidikan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa tujuannya adalah agar peserta didik selain cerdas juga berakhlak mulia. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 disampaikan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman” (UU No. 20 Tahun 2003). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kereligiusan peserta didik harus diupayakan meningkat. Salah satu solusi peningkatan kereligiusan peserta didik adalah dengan mengadakan pembelajaran menghafal Al-Quran.

Pembelajaran alquran harus dimiliki oleh semua lembaga pendidikan Islam, karena menjadi kunci dalam kemajuan untuk meraih kesuksesan dengan tujuan membangun generasi Islami di masa yang akan datang. Pencapaian pendidikan Nasional yang dicapai Indonesia berkaitan dengan persaingan pendidikan secara global yang harus dimulai dengan pengembangan pembelajaran ilmu dasar yaitu

alquran. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pembelajaran Tahfidz alquran (Imani & Saputro, 2019).

Manajemen pembelajaran alquran merupakan proses mengatur aktivitas yang menghasilkan perubahan terhadap diri individu yang ingin belajar, baik secara *aktual* maupun potensial dalam menghafal alquran untuk menjaga, melestarikan dan memelihara kemurnian alquran yang diturunkan kepada Rasulullah SAW selain itu juga untuk menghindari perubahan firman Allah SWT dan adanya pemalsuan (Anam, 2018). *Siks* berpendapat bahwa manajemen adalah bentuk pengoordinasian untuk semua sumber yang ada melalui proses pengorganisasian, perencanaan, kepemimpinan, serta pengawasan di dalam ketertiban untuk tujuan tertentu.

Menghafal alquran sangat dibutuhkan untuk mengetahui adanya tindakan yang melanggar aturan agama maupun sosial hingga hukum yang tidak sesuai dengan tuntunan alquran. Banyak manusia dan generasi muda yang terjerumus oleh kenikmatan dunia dan melupakan adanya akhirat. Tentunya disebabkan karena minimnya pengalaman dan pengetahuan agama, dengan menghafal alquran tentu syariat Islam dapat dipahami dengan penuh keyakinan yang maksimal, selain itu dengan menghafal alquran seseorang akan selalu disibukkan dengan proses yang panjang untuk melancarkan dan menjaga hafalannya.

Selain menghafal alquran mengulang hafalan alquran juga tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran menghafal alquran, orang yang berani menghafal alquran harus bertanggung jawab untuk selalu menjaga hafalan tersebut hingga akhir hayatnya, karena Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهِ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ أَجْدَمٌ

“Barang siapa yang menghafal alquran kemudian melupakannya, maka ia akan bertemu dengan Allah pada hari kiamat dalam keadaan terserang penyakit kusta.” (Riwayat Abu Dawud).

Nabi Muhammad SAW menjelaskan sekaligus mengancam para penghafal alquran jika tidak mempertahankan hafalannya maka pada hari kiamat nanti ia akan bertemu dengan Allah SWT dengan penyakit kusta, oleh sebab itu selain menghafal alquran para penghafal alquran juga harus berusaha mempertahankan hafalannya.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMP IT Nurul Fadhillah dikarenakan sekolah atau lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah

yang mengedepankan nilai-nilai agama, dengan menerapkan berbagai macam program keagamaan yang dapat membuat siswa menjadi siswa yang kreatif, inovatif dan interaktif dengan nilai-nilai keagamaan. Adapun program-program keagamaan yang diberikan yaitu seperti, Shalat Dhuha berjamaah, Shalat zuhur dan Ashar berjamaah, membaca Yasin setiap hari Jumat, membaca asmaul husna dan ayat kursi setiap pagi, khatam alquran minimal sekali selama 3 tahun, wisuda tahfidz yang disediakan setiap tahun dan siswa minimal mengikuti 1 kali selama 3 tahun, memperingati hari-hari besar Islam dan membuat laporan mutaba'ah atau catatan amal ibadah siswa. SMP IT Nurul Fadhilah juga merupakan lembaga yang menerapkan manajemen profesional dan manajemen pembelajaran hafalan alquran, lalu memakai metode-metode dalam menghafalkan surah-surah juz 30.

Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah termasuk merupakan sekolah yang baru berdiri, banyak sekolah lain yang lebih dahulu berdiri sebelumnya namun sekolah ini memiliki jumlah siswa yang tidak kalah banyak dibandingkan sekolah-sekolah terdahulu yang lebih lama berdiri di Desa Bandar Setia, Sekolah ini baru berdiri mulai tahun 2015 dan saat ini memiliki jumlah siswa diangka 300 lebih siswa.

Dari uraian diatas menunjukkan animo masyarakat yang mempercayakan lembaga tersebut sebagai tempat sekolah putra putrinya. Pemilihan lokasi penelitian di SMP IT Nurul Fadhilah untuk menyesuaikan topik penelitian dan diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang baru dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih jelas dan mendalam mengenai **Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di SMP IT Nurul Fadhilah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang dapat mengatur waktu untuk menghafal alquran.
2. Kurangnya waktu untuk murojaah hafalan alquran dikarenakan siswa fokus mengejar target hafalan saja.
3. Siswa belum menemukan metode yang tepat untuk menyelesaikan hafalan alquran mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan permasalahan yang menjadi fokus kajian yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam pembelajaran menghafal alquran SMP IT Nurul Fadhilah.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam pembelajaran menghafal alquran SMP IT Nurul Fadhilah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana manajemen pembelajaran menghafal alquran di sekolah.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai inspirasi untuk bisa menambah wawasan tentang bagaimana cara memanejemen pembelajaran menghafal alquran dalam dunia pendidikan secara formal dan non formal.

b. Bagi Siswa/i

Sebagai sarana untuk membentengi diri dari tercela dan menyimpang dengan terus didorong oleh program-program Islami.

c. Bagi Guru

Menciptakan serta meningkatkan nilai Islami dalam diri siswa dengan kegiatan Islami seperti menghafal alquran.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, memperluas pola pikir serta mengembangkan kemampuan membaca alquran yang ada pada diri peneliti untuk diterapkan di kehidupan yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen secara etimologi berasal dari Prancis Kuno, *management* yang memiliki arti seni melakukan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengawasi, mengelola dan membimbing. Dalam bahasa Italia manajemen berasal dari kata *maneggiare* yang berarti mengendalikan. Dalam bahasa Latin yang berasal dari kata *manus* yaitu tangan dan *agree* yang artinya melakukan jika digabungkan artinya menangani. Maka dari kata ini muncul kata *manajer* yang artinya orang yang menangani (Ashim.T).

Manajemen secara terminologi didefinisikan tidak mempunyai keragaman menurut para ahli, bahwa manajemen pendidikan adalah bentuk tindakan untuk mengkoordinasikan sumber daya dari berbagai pendidikan, seperti guru, perpustakaan, sarana dan prasarana pendidikan, laboratorium serta yang lainnya agar dapat meraih tujuan serta sasaran pendidikan. Maka dari itu, pendidikan sangat membutuhkan adanya manajemen pendidikan untuk berperan dalam mengkoordinasikan semua elemen yang ada pada dunia pendidikan sebagaimana manajemen pada umumnya (Ms. Farizal, Surasman Otong, 2019). Harold Koontz dan Cryil O'donnel mengemukakan bahwa, manajemen merupakan usaha tertentu untuk meraih suatu tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen juga bisa dikatakan sebagai ilmu karena melalui metode ilmiah yang bisa memperoleh pengetahuan. Menurut Hermawan metode ilmiah adalah kolaborasi antara rasionalisme dan empirisme. Rasionalisme adalah pandangan yang berlandaskan oleh pikiran yang rasional, sedangkan empirisme adalah pandangan yang berlandaskan pengalaman yang sudah terjadi.

Sementara itu, menurut Darsono pembelajaran adalah pengganti dari istilah mengajar yang sudah mendarah daging pada dunia pendidikan, di dalam penerapannya pengajar lebih terfokus pada guru. Karena guru hanya dituntut untuk mempersiapkan diri secara administratif serta diharuskan menguasai materi, metode pembelajaran dan mengevaluasi proses belajar tanpa memperhatikan bagaimana siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik. Sehingga disini siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran atau pendidikan yang berpola *teacher centered*. Maka dari itu tugas guru adalah untuk mencapai hasil yang optimal dalam membelajarkan siswa (Ms. Farizal, Surasman Otong, 2019).

Manajemen pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting pada pelaksanaan sebuah program pendidikan. Karena manajemen pembelajaran memiliki dasar yang menyeluruh untuk mengatur seluruh rangkaian pembelajaran baik aktivitas pembelajaran inti maupun pembelajaran yang bersifat penunjang. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Latifatul & Safina, n.d.).

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengertian manajemen pembelajaran yakni usaha yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik dengan memberikan pemahaman untuk meraih aspek pengetahuan, sikap, keterampilan kepada lingkungan yang ada di sekitar secara efisien dan efektif dengan harapan adanya perkembangan yang signifikan kearah yang lebih baik.

b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Berdasarkan ketetapan yang sudah diberikan terdapat empat fungsi yang harus ada dalam manajemen yang digunakan oleh sistem pendidikan yaitu berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, keempat fungsi tersebut berkaitan satu dengan lainnya sehingga tidak dapat terpisahkan (Istiqomah & Hidayah, 2021):

1) Perencanaan

Perencanaan adalah salah satu kegiatan mendesain tujuan untuk menentukan cara dalam meraih tujuan yang ingin dicapai. Dalam manajemen sangat penting untuk mengetahui arah tujuan dalam pembelajaran. Pada umumnya perencanaan ini bisa berupa RPP dan juga silabus.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian atau *organize* yang memiliki pengertian untuk mengintegrasikan hal-hak yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga terciptanya hubungan satu dengan yang lainnya. Lebih tepatnya lagi pengorganisasian yang menghasilkan garis integrasi yang berupa skema untuk menunjukkan kedudukan dan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya dalam dunia pendidikan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah sebuah rancangan yang sudah disetujui pada langkah yang akan dicapai. Pada proses pelaksanaan terkadang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Situasi dan kondisi yang tidak sesuai dapat menjadi prediksi ataupun faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Maka fungsi evaluasi disini mulai bekerja.

4) Evaluasi

Merupakan kegiatan membandingkan antara pelaksanaan dengan rencana yang sudah dirancang pada kegiatan perencanaan, lalu mengidentifikasi hambatan-hambatan dan juga faktor pendukung. Maka hasil dari kegiatan evaluasi ini akan menjadi pertimbangan dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan juga pelaksanaan selanjutnya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari paparan pembahasan diatas adalah fungsi manajemen pendidikan dimulai dari perencanaan dengan tujuan menentukan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan pengorganisasian yang bertujuan untuk menunjukkan kedudukan dan tanggung jawab yang diemban dalam sistem pendidikan, lalu pelaksanaan dimana pada tahap ini adalah mulainya perjalanan menggapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dan yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan

memperbaiki apabila terdapat kesalahan dan mengembangkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran selama pembelajaran tersebut berlangsung dalam proses pelaksanaan.

c. Substansi Inti Manajemen Pendidikan Secara Umum

Berdasarkan substansinya aspek manajemen dalam dunia pendidikan sangat berkaitan dengan operasional yang dilaksanakan dalam pendidikan dan pengajaran. Dalam suatu organisasi pendidikan ada beberapa aspek yang harus mendapatkan perhatian dan pelayanan manajemen pendidikan dan penting untuk diperhatikan. Berikut aspek yang perlu mendapat pelayanan manajemen pendidikan yaitu (Ashim.T):

- 1) Manajemen kurikulum
- 2) Manajemen sumber daya manusia
- 3) Manajemen kesiswaan
- 4) Manajemen sarana dan prasarana
- 5) Manajemen keuangan
- 6) Manajemen sistem informasi
- 7) Manajemen hubungan masyarakat
- 8) Manajemen pengembangan lembaga

Dari 7 atau 8 operasional manajemen yang berbasis pendidikan perlu mendapat penanganan paling serius adalah manajemen kesiswaan. Karena dari keberadaannya merupakan salah satu layanan sentral untuk bisa memperoleh mutu pendidikan yang handal. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa substansi inti manajemen pendidikan secara umum harus diperhatikan secara khusus dan seksama, karena suatu organisasi pendidikan harus dikelola secara efektif dan efisien hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengelolaan organisasi pendidikan itu sendiri.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dihasilkan dari interaksi antara individu dengan lingkungan atau orang lain yang dianggap memiliki keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih luas. Proses pembelajaran bisa terjadi secara formal

di sekolah atau universitas, atau tidak formal di tempat kerja, keluarga, atau lingkungan sosial. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang berbeda. Pembelajaran juga bisa berupa proses pemahaman konsep atau teori, pengembangan keterampilan praktis, dan pembentukan nilai dan sikap yang positif (Asrori, 2016).

Selain itu ada beberapa pendapat para ahli mengenai pembelajaran Berikut adalah pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli (Gemnafle & Batlolona, 2021):

- 1) Edward Lee Thorndike: Pembelajaran adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman.
- 2) B.F. Skinner: Pembelajaran adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari konsekuensi atau imbalan yang diterima oleh individu.
- 3) Jean Piaget: Pembelajaran adalah proses konstruksi pengetahuan yang melibatkan adaptasi dan akomodasi pada pengalaman baru.
- 4) Lev Vygotsky: Pembelajaran adalah proses sosial di mana individu belajar melalui interaksi dengan orang lain yang lebih ahli dalam bidang tertentu.
- 5) David A. Kolb: Pembelajaran adalah proses berkesinambungan yang melibatkan empat tahap, yaitu pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan pengujian dalam tindakan.
- 6) Jerome Bruner: Pembelajaran adalah proses penemuan aktif di mana individu membangun pengetahuan dan pemahaman melalui eksplorasi dan manipulasi bahan pembelajaran.
- 7) John Dewey: Pembelajaran adalah pengalaman yang dihasilkan dari aktivitas yang bermakna dan relevan dengan kehidupan individu, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan definisi dari para ahli, pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dilakukan melalui berbagai metode dengan tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran dapat

mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan nilai dan sikap, serta pencapaian hasil belajar yang efektif dan efisien. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seperti motivasi, kondisi fisik dan lingkungan, metode pembelajaran, penggunaan teknologi, dan interaksi sosial juga mempengaruhi hasil pembelajaran. Ruang lingkup pembelajaran mencakup berbagai aspek, seperti subjek atau topik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan peserta didik. Dengan memahami konsep pembelajaran secara mendalam, diharapkan individu dapat memanfaatkan lingkungan pembelajaran secara optimal dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran

Ruang lingkup pembelajaran merupakan kumpulan dari aspek-aspek yang terkait dengan proses pembelajaran, seperti subjek atau topik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan peserta didik. Aspek-aspek ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dalam mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam memahami ruang lingkup pembelajaran, individu diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan lingkungan pembelajaran dan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran guna mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Aspek tersebut meliputi:

- 1) Subjek atau topik: Ruang lingkup pembelajaran mencakup berbagai subjek atau topik, seperti matematika, sains, bahasa, seni, sosial, dan lain sebagainya.
- 2) Tujuan pembelajaran: Ruang lingkup pembelajaran mencakup tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, seperti meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk nilai dan sikap, dan lain sebagainya.
- 3) Metode pembelajaran: Ruang lingkup pembelajaran mencakup berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, praktikum, tugas individu atau kelompok, dan lain sebagainya.

- 4) Proses pembelajaran: Ruang lingkup pembelajaran mencakup proses pembelajaran, mulai dari tahap awal seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pembelajaran.
- 5) Lingkungan pembelajaran: Ruang lingkup pembelajaran mencakup lingkungan pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lingkungan pembelajaran lainnya yang dapat mendukung pembelajaran.
- 6) Peserta didik: Ruang lingkup pembelajaran mencakup peserta didik yang meliputi berbagai kelompok usia dan tingkat pendidikan, serta kemampuan dan karakteristik individu masing-masing.

Kesimpulan dari ruang lingkup pembelajaran adalah bahwa pembelajaran meliputi berbagai aspek yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Memahami ruang lingkup pembelajaran dapat membantu individu dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan memanfaatkan lingkungan pembelajaran secara optimal.

3. Menghafal Al-Quran

a. Pengertian Menghafal Al-Quran

Menghafal alquran adalah usaha untuk mengingat ayat-ayat alquran tanpa melihat tulisan mushaf Al-Quran dengan niat tulus karena Allah SWT dan tajwid yang benar (Gade, 2014). Menghafal alquran tidak boleh sembarangan dalam melaksanakan, karena di dalam alquran terdapat kaidah-kaidah dan tata cara membacanya dengan baik dan benar yang harus dipatuhi, karena sesungguhnya bacaan alquran itu ketika menyebutkan salah satu hurufnya salah walaupun hanya sedikit makna yang terdapat didalam-Nya dapat berubah.

Menghafal atau biasanya disebut dengan *tahfizh* adalah hal yang sangat mulia. Dalam hal ini erat kaitannya dengan memori dalam otak. Peran guru dan orang tua juga sangat penting untuk melakukan pendampingan terhadap anak dalam menghafal alquran karena biasanya anak hanya menurut pada orang tua dan anak belum menyadari tanggung jawab atas apa yang mereka hafal, mereka juga belum memiliki strategi sendiri ketika akan melakukan

pengulangan terhadap apa yang mereka dapatkan dalam membaca alquran (Susianti, 2016).

Menghafal dan mengajarkan alquran adalah fardu kifayah, artinya jika sebagian orang telah mengajarkan dan menghafalkan alquran maka kewajiban sebagian yang lain akan gugur, kewajiban menghafal alquran ini ditetapkan dengan tujuan agar alquran selalu terjaga kemurniannya atau kemutawatirannya (Atabik, 2014).

Dalam sebuah hadis dari ‘Usman r.a dari Rasulullah SAW ia bersabda yang artinya *“sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan yang mengajarkannya (mengamalkannya)”*. (H.R. Bukhari). Hadist ini menjelaskan bahwa umat islam yang terbaik adalah yang mempelajari alquran dan mengajarkannya kepada orang lain atau mengamalkannya, belajar alquran dapat digolongkan sebagai konteks perbaikan internal diri sedangkan untuk mengajarkannya berada dalam konteks perbaikan eksternal diri (Uin & Utara, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Menghafal alquran adalah suatu kegiatan yang disukai Rasulullah SAW, menghafal alquran artinya menjaga alquran dari berbagai kemungkinan yang fatal seperti pemalsuan dan kemusnahan alquran. Membaca dan Menghafal alquran juga harus memperhatikan kaidah tata cara membaca alquran yang baik dengan memperhatikan tajwid dan makharijul huruf yang benar, karena kesalahan sedikitpun dalam membaca alquran akan merubah makna dan artinya.

b. Metode Menghafal Al-Quran

Metode menghafal alquran pada umumnya terdiri dari dua cara yakni dengan menambah hafalan baru dan mengulang hafalan yang sudah ada. Metode menghafal alquran yang bisa digunakan atau diaplikasikan di lembaga pendidikan nonformal maupun formal. Metode juga sebagai alternatif yang baik untuk memberikan bantuan kepada siswa atau para penghafal alquran. Guru diharapkan dapat menerapkan salah satu metode untuk memudahkan siswa dalam proses menghafal alquran sebagai jalan

untuk memberikan pendampingan, bimbingan dan arahan dalam menghafal (Latifatul & Safina, n.d.).

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal alquran, berikut ini metode yang dapat memudahkan dalam menghafal alquran diantaranya yakni (Susianti, 2016):

1) Metode *Sima 'i*

Metode *sima 'i*, adalah mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara: pertama, mendengar apa yang dilafalkan oleh guru yang mengajar dan membimbingnya. Kedua, merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan kedalam rekaman sambil mengikutinya perlahan. Metode ini sangat efektif dipakai untuk penghafal tuna Netra, anak-anak ataupun penghafal mandiri yang biasa disebut takrir (mengulang kembali) ayat-ayat yang telah dihafalnya.

2) Metode *Wahdah*

Metode *wahdah* adalah metode yang cara menghafalkannya adalah satu demi satu ayat alquran dihafalkan hingga ayat tersebut menjadi pola bayangan dan membentuk gerak refleks pada lisan, cara menggunakan metode ini adalah para penghafal alquran mengulang 10 kali, 20 kali atau lebih ayat yang ingin dihafalkan hingga ayat tersebut menjadi pola dalam bayangan dan ayat tersebut benar-benar membentuk gerak refleks pada lisan, pada metode ini jika telah benar-benar hafal maka dapat dilanjutkan dengan ayat selanjutnya, setelah ayat demi ayat dihafalkan selanjutnya adalah urutan ayat tersebut. Pada metode ini semakin banyak pengulangan pada ayat maka hafalan semakin kuat teringat dalam ingatan para penghafal alquran.

3) Metode Kitabah

Metode kitabah adalah metode dengan cara para penghafal Quran sebelum menghafalkan ayat alquran menuliskan terlebih dahulu ayat tersebut kedalam kertas, metode ini mengharuskan para penghafal alquran menulis terlebih dahulu ayat yang akan mereka hafalkan pada waktu itu, setelah dituliskan selanjutnya dibaca dan di ulang hingga bacaan benar lalu mulai menghafalkan dengan kertas tersebut. Dengan metode ini para

penghafal alquran dapat lebih fokus untuk menghafalkan ayat yang ingin dihafalkannya pada saat itu saja.

4) Metode Jama'

Metode jama' adalah metode dengan cara menghafalkan ayat alquran secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru, pada metode ini mula-mula seorang guru membaca ayat yang harus dihafalkan lalu para penghafal alquran mengikuti bacaan alquran guru setelah bacaan baik dan benar barulah dihafalkan sedikit demi sedikit dengan melepas mushaf (tanpa melihat alquran) namun tetap diinstruksikan oleh guru tersebut, setelah benar-benar hafal barulah dapat diteruskan ayat selanjutnya yang ingin dihafalkan.

5) Metode Talqin

Metode talqin adalah metode dimana para penghafal alquran mula-mula dibacakan oleh guru ayat alquran yang ingin dihafal lalu para penghafal alquran tersebut menirukan bacaan guru, pada metode ini jika seorang penghafal alquran salah dalam membacakan suatu ayat maka guru akan membenarkan dengan memberikan contoh lagi dan selanjutnya diikuti oleh penghafal alquran tersebut.

6) Metode gabungan

Metode gabungan adalah metode dengan cara menggabungkan dua atau lebih metode menghafal alquran misalnya menggabungkan antara metode wahdah dan kitabah, seperti pada yang telah penulis jelaskan diatas metode wahdah adalah metode dengan cara membaca 10 atau 20 atau lebih ayat yang ingin dihafal hingga ayat tersebut dapat refleks dibacakan oleh lisan, sedangkan metode kitabah adalah metode dengan sebelum menghafalkan suatu ayat para penghafal alquran menuliskan ayat tersebut, metode ini dapat digabungkan misalnya para penghafal alquran menuliskan terlebih dahulu ayat yang ingin dihafalkan selanjutnya ayat tersebut di baca 10 kali atau 20 kali atau lebih hingga ayat tersebut refleks dibacakan oleh lisan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara menghafalkan alquran tidak hanya dapat dihafalkan dengan satu metode saja, namun dapat dihafalkan dengan memilih salah satu atau lebih metode menghafal alquran

yang dapat memudahkan para penghafal alquran untuk menghafalkan alquran. Seorang penghafal alquran haruslah tepat dalam memilih metode menghafal alquran karena dengan metode yang tepat maka menghafal alquran akan mudah dan efisien untuk dilakukan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan tolak ukur penulisan dan juga menjadikan penelitian sebelumnya menjadi masukan teori-teori yang telah terbukti keabsahannya.

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan menjadi referensi penulis adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Dzikrurrahman. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Madrasah Aliyah Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, 2019. Hasil dari penelitian ini adalah: pembelajaran tahfidzul Quran di MA Ukhuwah Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019 memiliki 3 manajemen yaitu:
1. Manajemen kurikulum tahfiz, manajemen kurikulum ini telah ditentukan oleh pihak sekolah untuk di tindak lanjuti oleh guru, manajemen kurikulum ini terdiri dari tujuan, isi atau materi, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang semuanya itu telah dijalankan secara baik oleh guru, namun dalam praktiknya terdapat perubahan isi atau materi yang disampaikan oleh guru karena menyesuaikan kondisi pemahaman masing-masing siswa.
2. Manajemen guru dan murid tahfiz, manajemen guru dan murid ini hanya perlu diperbaiki kedisiplinannya dalam menjalankan KBM tahfidzul Quran, karena secara keseluruhan telah terjalankan dengan baik.
3. Manajemen waktu pembelajaran tahfiz, manajemen waktu pembelajaran di MA Al Ukhuwah Sukoharjo terbagi menjadi tiga waktu KBM dalam sehari yaitu setelah selesai shalat subuh, setelah shalat asar dan yang terakhir setelah shalat magrib.
2. Ali Rohani. Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al-Quran Di Kelas VIII Pondok Pesantren Hamalatul Quran II Sleman. Skripsi, 2020. Hasil Penelitian ini yaitu manajemen kelas pada program tahfidz alquran pada kelas VIII pondok pesantren hamalatul Quran berjalan dengan baik sesuai dengan

teori yang didapati oleh penulis penelitian tersebut. Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Alquran, faktor pendukungnya adalah waktu untuk menghafal, kelompok halaqah yang kondusif, reward dan tempat menghafal yang nyaman, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah guru yang sering terlambat dan absen, kurangnya kemauan dan kemampuan santri dalam menghafal alquran.

3. Tikke Sapitri. Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Skripsi, 2021. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen program tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan sesuai dengan penerapan fungsi manajemen yaitu: 1. Perencanaan dimana pada tahap ini dilakukan pemilihan guru, penugasan guru, penentuan dan pemberian materi yang akan diajarkan guru, dan pelatihan untuk guru tahfidz , 2. Pengorganisasian yaitu pihak pondok membentuk struktur kepengurusan, membagi guru sesuai dengan kategori santri, menjalin hubungan baik antara pihak pondok dan guru, juga menjalin kerja sama antar sesama guru di pondok pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, 3. Pelaksanaan dimana pada tahap ini kegiatan KBM pelajaran tahfidzul Quran dilakukan setelah sholat dhuha, setelah sholat magrib dan setelah sholat subuh setiap harinya, 4. Pengawasan yang pada tahap ini pondok pesantren mengadakan ujian, pelatihan musabaqah hifdzul Quran, dan memantau hasil hafalan santri rutin setiap bulannya.
4. Anis Hidayah. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Skripsi, 2018. Ada 3 hasil penelitian yang dilakukan Anis Hidayah dalam penelitiannya yaitu 1. Manajemen pembelajaran dimana dalam manajemen pembelajaran ini diketahui bahwa sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menerapkan 4 fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidz Al-Quran yang diketahui faktor pendukungnya yaitu target hafalan yang menjadi patokan kelulusan siswa, program matrikulasi, program pesantren tahfidz. Dan faktor penghambatnya yaitu mental guru, kedisiplinan siswa, kurangnya

alat peraga, belum terpenuhinya kapasitas buku bagi seluruh siswa, waktu pembelajaran yang terlalu singkat dan tidak semua siswa sudah mahir dan lancar dalam membaca Al-Quran, 3. Hasil implementasi manajemen pembelajaran tahfidzul Quran dimana diketahui bahwa siswa yang belum mencapai target hafalan minimal 2 juz sebesar 37% sedangkan siswa yang sudah melebihi target minimal hafalan sebesar 62,7%.

5. Ira Afidatul Budur. Manajemen Kurikulum Tahfidzul Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Ishlah Mangkang Kulon). Skripsi, 2018. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan kurikulum yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan menyusun program, selanjutnya pengorganisasian yang terdiri dari kegiatan, target hafalan, jadwal kegiatan serta penanggung jawab seluruh kegiatan tahfidzul Quran, selain itu hasil penelitian ini juga menampilkan pelaksanaan kurikulum dimana seluruh jadwal kegiatan tahfidzul Quran dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun dimana setiap kegiatan memiliki penanggung jawabnya masing-masing dan evaluasi kurikulum yang berisikan mengenai nilai dari hasil hafalan santri yang dilakukan setiap minggu dan setiap bulan dengan metode sima' hal ini dilakukan agar hafalan yang telah santri hafal tidak mudah lupa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
1.	Ahmad Dzikrurrahman (2019)	Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Madrasah Aliyah Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019	Hasil dari penelitian ini adalah: pembelajaran tahfidzul Quran di MA Ukhuwah Sukoharjo tahun pelajaran 2018/2019 memiliki 3 manajemen yaitu:	-Pada penelitian terdahulu Menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi yang sifatnya deskriptif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
1.	Ahmad Dzikurrahman (2019)	Manajemen Pembelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Aliyah Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019	Manajemen kurikulum tahfiz, manajemen kurikulum ini terdiri dari tujuan, isi atau materi, metode pembelajaran, dan evaluasi. 2. Manajemen guru dan murid tahfiz, manajemen guru dan murid ini hanya perlu diperbaiki kedisiplinannya dalam menjalankan KBM tahfidz Quran. 3. Manajemen waktu pembelajaran tahfiz, manajemen waktu pembelajaran di MA Al Ukhuwah Sukoharjo terbagi menjadi tiga waktu KBM dalam sehari yaitu setelah selesai shalat subuh, setelah sholat asar dan yang terakhir setelah shalat magrib.	-Lokasi dan waktu yang diteliti pada penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dan saat ini yang berbeda.
2.	Ali Rohani (2020)	Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al-Quran Di Kelas VIII	Hasil Penelitian ini yaitu manajemen kelas pada program tahfidz alquran pada kelas VIII	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian saat ini

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
		Pondok Pesantren Hamalatul Quran II Sleman	pondok pesantren hamalatul Quran berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang didapati oleh penulis penelitian tersebut. Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz Alquran, faktor pendukungnya adalah waktu untuk menghafal, kelompok halaqah yang kondusif, reward dan tempat menghafal yang nyaman, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah guru yang sering terlambat dan absen, kurangnya kemauan dan kemampuan santri dalam menghafal alquran.	menggunakan kualitatif studi kasus -Pada penelitian terdahulu hanya fokus meneliti manajemen kelas dalam pembelajaran tahfiz. Sedangkan pada penelitian saat ini meneliti manajemen pembelajaran menghafal Alquran di sekolah yang cakupannya lebih luas. Lokasi dan waktu yang diteliti pada penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dan saat ini yang berbeda.
3.	Tikke Sapitri (2021)	Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul	Hasil dari penelitian ini adalah manajemen program tahfidzul Quran di PondokPesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan sesuai dengan	Pada penelitian ini manajemen program tahfiz alquran yang diteliti fokus menggunakan metode al-baghdadi sedangkan pada penelitian saat ini manajemen menghafal alquran tidak fokus menggunakan satu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
		Ilmi Bengkulu Selatan	penerapan fungsi manajemen yaitu: 1. Perencanaan dengan menentukan guru, jadwal dankurikulum yang akan digunakan, 2. Pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi didalamnya 3. Pelaksanaan pelajaran tahfidzul Quran dilakukan setelah sholat dhuha, setelah sholat magrib dan setelah sholat subuh setiap harinya 4. Pengawasan dengan mengadakan ujian, pelatihan musabaqah hifdzul Quran, dan memantau hasil hafalan santri rutin setiap bulannya	metode saja. -Lokasi dan waktu yang diteliti pada penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dan saat ini yang berbeda.
4.	Anis Hidayah (2018)	Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	Ada 3 hasil penelitian yang dilakukan Anis Hidayah dalam penelitiannya yaitu 1. Manajemen pembelajaran diketahui bahwa sekolah SMP IT	Pada penelitian ini peneliti fokus meneliti manajemen pembelajaran tahfidz alquran dalam mencapai target hafalan siswa, sedangkan pada penelitian saat ini peneliti tidak hanya memfokuskan

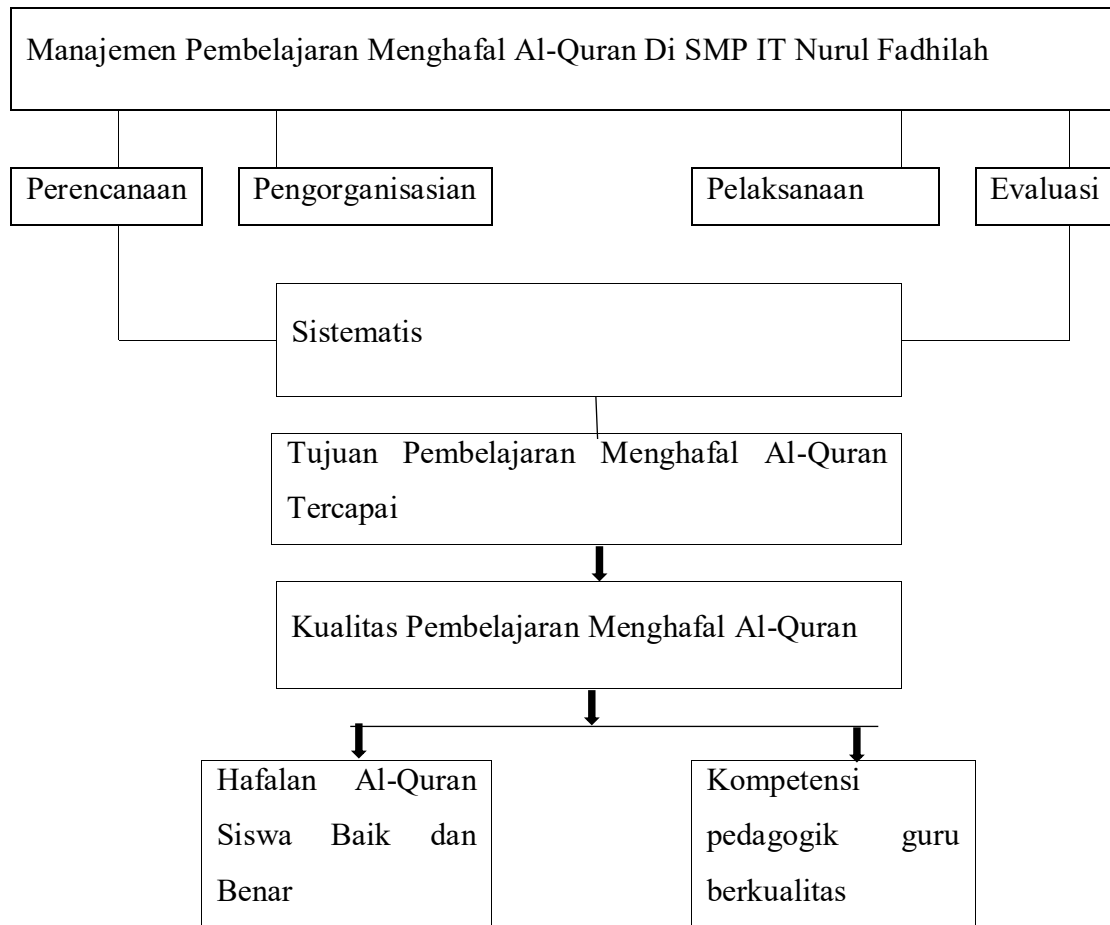
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
		Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Madrasah Aliyah Al Ukhuwah Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019	Abu Bakar Yogyakarta menerapkan 4 fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, 2. Diketahui faktor pendukung pembelajaran tahfiz yaitu target hafalan yang menjadi patokan kelulusan siswa, program matrikulasi, program pesantren tahfidz. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu mental guru, kedisiplinan siswa, kurangnya alat peraga, belum terpenuhinya kapasitas buku bagi seluruh siswa, waktu pembelajaran yang terlalu singkat dan tidak semua siswa sudah mahir dan lancar dalam membaca Al-Quran, 3. Hasil implementasi manajemen pembelajaran tahfidzul Quran dimana diketahui bahwa siswa	penelitian untuk mencapai target hafalan saja

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
			yang belum mencapai target hafalan minimal 2 juz sebesar 37% sedangkan siswa yang sudah melebihi target minimal hafalan sebesar 62,7%.	
5.	Ira Af'idatul Budar (2018)	Manajemen Kurikulum Tahfidzul Quran (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Ishlah Mangkang Kulon)	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan kurikulum yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan menyusun program, selanjutnya pengorganisasian yang terdiri dari kegiatan, target hafalan, jadwal kegiatan serta penanggung jawab seluruh kegiatan tahfidzul Quran, selain itu hasil penelitian ini juga menampilkan pelaksanaan kurikulum dimana seluruh jadwal kegiatan tahfidzul Quran dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun dimana setiap kegiatan memiliki penanggung	-Perbedaan pada penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang meneliti manajemen kurikulumnya saja, sedangkan pada penelitian saat ini meneliti secara keseluruhan manajemen pembelajaran menghafal alquran.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan penelitian saat ini
1	2	3	4	5
			jawabnya masing-masing dan evaluasi kurikulum yang berisikan mengenai nilai dari hasil hafalan santri yang dilakukan setiap minggu dan setiap bulan dengan metode sima' hal ini dilakukan agar hafalan yang telah santri hafal tidak mudah lupa.	

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian berisikan identifikasi masalah-masalah penting yang dirangkum agar mudah dipahami, dalam kerangka berpikir berisikan hubungan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dengan teori yang akan dikembangkan, pada kerangka pemikiran berikut akan digambarkan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian, berikut adalah gambaran skema kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara detail dan menyeluruh. Penelitian ini lebih fokus pada pemahaman dan interpretasi terhadap data yang diperoleh, sehingga tidak menggunakan pendekatan statistik dalam analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dan pemahaman mendalam mengenai manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah, sehingga penelitian ini akan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah.

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini yaitu: Pertama untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, karena data yang diambil dari penelitian ini diambil langsung ke lapangan dan menyeluruh mengenai manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah, Kedua untuk memahami konteks bagaimana manajemen pembelajaran menghafal alquran ini terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah, dan yang ketiga adalah untuk meningkatkan validitas, hal ini dikarenakan data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari banyak sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada tahap penelitian kualitatif ini ada langkah-langkah penting, seperti mengajukan prosedur dan pertanyaan untuk pengumpulan data dari partisipan, menafsirkan maka data serta menganalisis data (Harfiani et al., 2021). Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memuat data deskriptif yang berupa kata-kata dengan tulisan maupun lisan dari pelaku serta orang-orang yang diamati (Nurzannah, 2017). Maka dengan demikian pendekatan kualitatif ini bisa membantu peneliti mendeskripsikan manajemen pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang akurat oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam manajemen peserta didik khususnya pada manajemen pembelajaran menghafal alquran yang dilakukan di SMP IT Nurul Fadhillah. Selain itu, pembahasan yang ada dalam penelitian ini akan dikaitkan dengan temuan-temuan di lapangan dengan teori-teori pendidikan umum yang berkaitan satu sama lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP IT Nurul Fadhillah yang beralamat di Jln. Pembangunan III Desa Bandar Setia. Lokasi ini dipilih sebagai tempat melakukan penelitian dikarenakan kesesuaian maksud dan tujuan penelitian serta telah didukung dengan prosedur yang dilakukan disana, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dengan sesuai harapan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Pada waktu tersebut peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk memenuhi kriteria penelitian yang peneliti lakukan ini.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini merupakan sumber yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah oleh karena itu, sumber penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif:

Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama dan langsung. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file baik di internet atau informasi lainnya. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang di jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Istiqomah & Hidayah, 2021):

1. *Observasi* (pengamatan)

Jenis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah jenis observasi langsung dimana peneliti akan mengobservasi langsung kelapangan objek pada penelitian ini, hal ini dilakukan agar data yang didapatkan akurat dan tepat sehingga data yang didapatkan dan dikumpulkan adalah data yang valid juga sesuai dengan penelitian tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari pengalaman yang secara langsung berada di lapangan dan mengurangi kesalahan dalam mengumpulkan data secara langsung dengan hasil wawancara tanpa adanya jarak antar peneliti dan narasumber. Sehingga dengan *observasi*, maka data yang bisa didapat akan lebih terperinci. Dengan metode ini penulis akan mengamati secara langsung data-data yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah dan mengumpulkannya

untuk menunjang keberlangsungan penelitian ini, adapun langkah-langkah observasi yang akan peneliti lakukan yaitu:

- a. Mengamati perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah
- b. Mengamati pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah
- c. Mengamati pelaksanaan dalam pembelajaran menghafal alquran SMP IT Nurul Fadhillah.
- d. Mengamati evaluasi dalam pembelajaran menghafal alquran SMP IT Nurul Fadhillah.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara pada sebuah penelitian merupakan salah satu metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam melakukan wawancara biasanya peneliti menggunakan dua teknik, yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan jika peneliti sudah mengetahui informasi yang ingin didapat, kemudian wawancara tak terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Kedua jenis wawancara tersebut disesuaikan dengan dinamika yang sudah ada ketika peneliti berada di lapangan dengan mewawancarai informan yang terdiri dari kepala sekolah, pengajar dan para siswa.

Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan model wawancara terstruktur dimana penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar manajemen perencanaan, pelaksanaan, pengarahan dan pengawasan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah. Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah para guru pembelajaran menghafal alquran, siswa, kepala sekolah, dan koordinator pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah.

3. Dokumentasi

Langkah ini dipakai untuk memperoleh data yang tersedia pada catatan dokumen. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip atau bukti-bukti konkret yang sudah tertulis di SMP IT Nurul Fadhillah serta

dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran menghafal alquran yang akan diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini akan berisikan mengenai data-data yang mendukung penelitian seperti: gambaran lokasi penelitian, jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah, latar belakang guru, kegiatan pembelajaran menghafal alquran dan data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif biasanya berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi dilingkungan aslinya, oleh sebab itu data pada penelitian ini akan berkesinambungan juga berhubungan erat satu dengan lainnya, teknik analisis data pada penelitian kualitatif mempunyai beberapa langkah, dimulai dari koleksi data, kondensasi data, penyajian data, analisis data dan kesimpulan. (Miles dan Huberman, 1992).

1. Koleksi Data: Pertama-tama, dalam analisis data Lang Miles dan Huberman, langkah pertama adalah mengumpulkan data yang akan dianalisis. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi, atau sumber data sekunder. Dalam hal ini data dapat berupa teks, citra dan suara.
2. Kondensasi Data: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan kondensasi data. Kondensasi data melibatkan penarikan jumlah data yang ada menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dikelola. Kualitatif data dapat dikondensasi melalui proses transkripsi, penyusunan tema atau kategori, dan pengelompokan data yang serupa.
3. Penyajian Data: Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara visual atau dalam bentuk yang mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk membantu menggambarkan informasi yang terkandung dalam data.
4. Analisis Data: Setelah data dikondensasi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data melibatkan penggunaan teknik

atau metode analisis tertentu, tergantung pada jenis data yang digunakan dan analisis tujuan. Metode analisis data tergantung pada karakteristik data yang dianalisis dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.

5. Kesimpulan: Langkah terakhir dalam analisis data Lang Miles dan Huberman adalah menyimpulkan temuan atau hasil analisis. Kesimpulan dapat berupa temuan utama, pola atau tren yang muncul dari data analisis, dan implisit atau rekomendasi yang dapat diambil dari hasil analisis. Kesimpulan harus didasarkan pada hasil analisis yang objektif dan relevan terhadap tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan.

Dalam data analisis Lang Miles dan Huberman, penting untuk mengikuti prinsip-prinsip metode penelitian yang valid dan reliabel, serta menginterpretasikan hasil analisis dengan bijaksana dan hati-hati. Semua langkah analisis data, mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, analisis data, hingga kesimpulan, harus dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan akurat dari data yang dianalisis.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan yang dijadikan sebuah keterlibatan peneliti pada pengumpulan data memerlukan waktu, tidak cukup hanya dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan waktu untuk mengamati beberapa latar penelitian agar bisa meningkatkan kualitas data yang sesuai dan terpercaya atas data yang didapatkan.
2. Triangulasi pengumpulan data, membandingkan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara agar memperoleh data dengan observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Dengan demikian kejadian yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga bisa didapat kebenaran tingkat tinggi jika didapati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang terjadi ketika analisis dan pengumpulan data.

3. Triangulasi teori, *Lincoln* dan *Guba* berpendapat bahwa fakta tidak dapat dikoreksi derajat kepercayaannya dengan satu atau lebihnya teori.
4. Triangulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan serta mengamati derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.
5. Triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara memakai beberapa metode yang beragam untuk mengamati kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP IT Nurul Fadhilah

Sekolah yang dinamai Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Fadhilah atau biasa disebut SMP IT Nurul Fadhilah ini adalah sekolah di bawah naungan Yayasan Hajjah Karlina Harahap yang telah berdiri sejak Tahun 2015 dan telah menamatkan beberapa alumni, Sekolah ini merupakan buah dari sekolah-sekolah yang telah dibentuk sebelumnya dimana sebelum berdirinya SMP IT Nurul Fadhilah, Yayasan Hajjah Karlina Harahap ini telah mendirikan beberapa sekolah dimulai dari tahun 2003 yang pertama didirikan adalah RA (Raudhatul Atfal) Nurul Fadhilah yaitu satuan pendidikan anak usia dini dimulai dari umur 4-6 tahun dengan kekhasan pendidikan formal berlandaskan Agama Islam, kemudian setahun berikutnya tepatnya di tahun 2004 didirikan MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nurul Fadhilah yaitu jenjang pendidikan yang sama dengan Sekolah Dasar (SD) dengan porsi pembelajaran Agama Islam yang lebih banyak dan semua jenjang pendidikan tersebut berlatar belakang izin dari Departemen Agama, kemudian setelah beberapa tahun berjalan sekolah di bawah naungan Yayasan Hajjah Karlina Harahap ini mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang bergabung dengan Yayasan tersebut. Wali murid pada saat itu banyak yang merasa puas dengan sistem pembelajaran pada sekolah MI Nurul Fadhilah ini sehingga timbul permintaan dari wali murid masa itu untuk didirikan kelanjutan jenjang pendidikan di Nurul Fadhilah ini, hal ini menimbulkan pemikiran pemilik yayasan untuk mendirikan kelanjutan jenjang pendidikan di Nurul Fadhilah, dan pemilik yayasan menginginkan jenjang SMP. Pada tahun 2015 digagaslah SMP IT Nurul Fadhilah yang pada Tahun ini adalah Tahun ke 8 SMP IT Nurul Fadhilah ini berdiri dan dari awal berdirinya telah berada di lokasi saat ini yaitu di Jalan Pembangunan, Dusun 3 Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Adapun jumlah seluruh tenaga pendidikan di SMP IT Nurul Fadhilah ini dari mulai guru hingga pegawai sebanyak 31 orang, dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 18 orang, dan jenjang SMA/MA sebanyak 9

orang. Dari 31 orang tersebut terdapat Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Tata Usaha, dan Guru.

Sedangkan untuk siswa dari awal berdiri sekolah ini hingga saat ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan pada Tahun Pelajaran 2022-2023 jumlah siswa SMP IT Nurul Fadilah mencapai 337 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 179 orang dan siswa Perempuan berjumlah 158 orang.

2. Profil SMP IT Nurul Fadilah

Nama	: SMP -IT Nurul Fadilah
NSS	: 212070106080
NPSN	: 69935021
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jln. Pelaksana Gg. Saudara IV
Alamat Operasional	
• Jalan	: Pembangunan III
• Desa/Kelurahan	: Bandar setia
• Kecamatan	: Percut Sei Tuan
• Kabupaten	: Deli serdang
• Provinsi	: Sumatera Utara
• No. HP	: 081376777894
Nama Kepala Sekolah	: H. Jamal Kaddis, S.Pd.I
No Tlp/HP	: 081376777894
Nama Yayasan	: Hajjah Karlina Harahap
Alamat Yayasan	: Jln. Pelaksanaan Gg. Saudara
No. Telp Yayasan	: 081376777894
Akte Notaris Yayasan	: Nomor AHU-0006959.AH.01.04. Tahun 2015 Tanggal 13 Mei 2015

3. Visi dan Misi SMP IT Nurul Fadilah

a. Visi

Sekolah merupakan wadah pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan bagi peserta didik untuk membentuk sumber daya manusia yang bertakwa, cerdas,

sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia dan memiliki kelakuan yang baik serta berdisiplin yang tinggi serta berjiwa demokratis. Maka visi kami adalah “Terwujudnya sekolah ramah peserta didik, beriman, mandiri dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menanamkan keislaman melalui pengajaran agama dan perilaku yang islami.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam sebagai landasan dalam bergaul dan bertindak.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan 7S yaitu : Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semangat dan Sepenuh hati pada semua warga sekolah.
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan.
- 6) Meningkatkan kualitas pendampingan dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan pendekatan kontekstual.

4. Tujuan SMP IT Nurul Fadhilah

a. Tujuan

- 1) Tercapainya mutu iman dan takwa peserta didik yang berkepribadian dan berakhlak mulia.
- 2) Tercapainya peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur dan
- 3) Hidup damai dalam lingkungan.
- 4) Tercapainya kemandirian peserta didik, bertutur kata dan bertingkah laku secara islami sesuai dengan kaidah ajaran agama.

5. Keadaan guru dan Siswa Siswa SMP IT Nurul Fadhilah

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru SMP IT Nurul Fadhilah Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama	L/P	Keterangan
1	2	3	4
1	H Jamal Kaddis, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah

2	Hj. Hotni Mediawarni, S.Pd.I, MA	P	WAKA Supras
3	Gita Fransiska, S.Pd.	P	WAKA Kurikulum
4	Muhammad Iqbal, S.Pd.	L	WAKA Kesiswaan
5	Ade Fitriani Siregar, M.Li	P	Wali Kelas
6	Aditya Muharta, S.Pd.	L	Wali Kelas
7	Dita Syafhira, S.Pd.	P	Wali Kelas
8	Elfa Soraya, S.Sos.	P	Tata Usaha
9	Fazri Dalimunthe, S.H	L	Guru
10	Fitri Sahara, S.Pd.	P	Wali Kelas
11	Irmayanti, S.Pd.	P	Wali Kelas
12	Karina, S.Pd.	P	Tata Usaha
13	Khairani AR S.Pd., M.Pd.	P	Wali Kelas
14	Riana, S.Pd.	P	Wali Kelas
15	Ricky Rivaldo Saragih	L	Guru
16	Ridho Adlinnas, S.H	L	Guru
17	Rini Fadhillah, S.Kom.	P	Wali Kelas
18	Ririn Saptarini, S.Pd.	P	Wali Kelas
19	Rizki Anshari Batubara, S.Pd.	L	Guru
20	Ruly Fernanda Hsb, S.Pd.	L	Wali Kelas
21	Sari Yastuti, S.Pd., Gr	P	Wali Kelas
22	Untung Aulia Sitorus, S.Ag.	L	Wali kelas
23	Yogie Ardi Pratama, S.Pd.	L	Guru
24	Aulia Nur Anjani Lubis	P	Guru
25	M Ilham	L	Guru
26	Miftahul Jannah	P	Guru
27	Muhammad Badrul Khoir	L	Guru
28	Muhammad Naufal Muflih	L	Guru
29	Nurul Adila	P	Guru
30	Nurul Khairiyah Panjaitan	P	Guru
31	Lioni Kurnia Sari	P	Guru

Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa SMP IT Nurul Fadhilah Tahun Ajaran 2022-2023

Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
VII	Al-Ghazali	9	15	24
	Al-Kindi	11	12	23
	Al- Khawarizmi	16	14	30
	Al-Hayyan	19	13	32
	Al-Farabi	19	11	30
VIII	Imam Bukhori	8	16	24
	Imam A-Tarmidzi	13	12	25
	Imam Muslim	15	14	29
	Abu Daud	16	13	29
IX	Ibnu Kholdun	19	12	31
	Ibnu Rusyd	18	14	32
	Ibnu Sina	16	12	28
Jumlah		179	158	337

6. Sarana dan Prasarana SMP IT Nurul Fadhilah

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tentu saja tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, dengan sarana dan prasarana yang baik maka akan lebih mudah untuk peningkatan mutu serta kualitas di sekolah tersebut. Keadaan sarana dan Prasarana yang ada di SMP IT Nurul Fadhilah sangat memadai untuk menunjang proses pembelajaran, Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMP IT Nurul Fadhilah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMP IT Nurul Fadhilah

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	2	3	4	5
1	Ruang Kelas	12		

2	Ruang Kantor	2		
3	Musholah	3		
4	Aula	1		
5	Laboratorium komputer	1		
6	Laboratorium IPA	1		
7	Ruang Tata Boga	1		
8	Perpustakaan	1		
9	Kamar Mandi Murid/Guru	12		
10	Lapangan	3		
11	Gudang	1		
12	Kantin	1		

7. Denah Lokasi SMP IT Nurul Fadhilah

SMP IT Nurul Fadhilah beralamat lengkap di Jl. Pembangunan, Tembung, Kecamatan Percut sei tuan, Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara. Lokasi SMP IT Nurul Fadhilah berada ditengah-tengah pemukiman penduduk, sekolah ini tidak jauh dari Bandara Kualanamu Deli Serdang, jaraknya berkisar 20 Km dan dapat ditempuh dengan waktu 37 menit, terdapat beberapa sekolah dengan jarak yang berdekatan dari sekolah SMP IT Nurul Fadhilah ini mulai dari sekolah swasta hingga negeri.

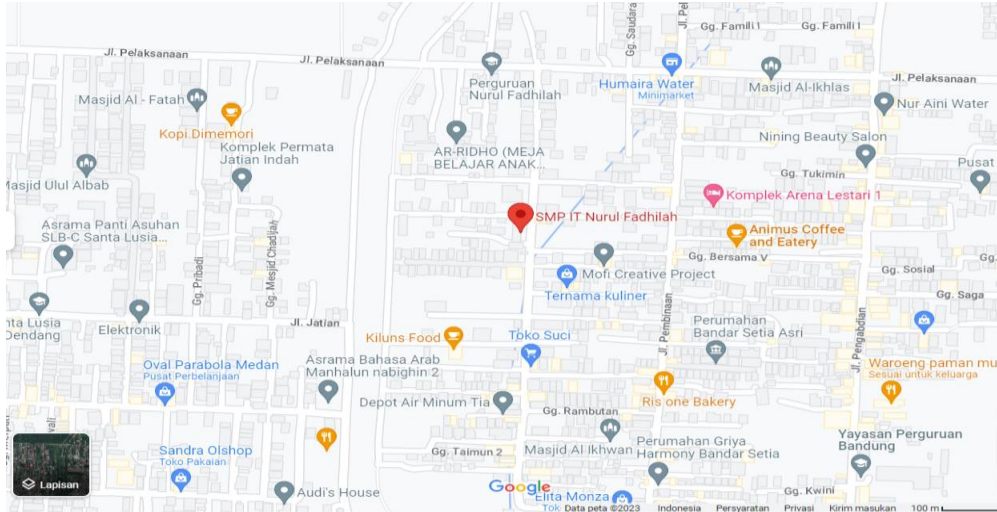
Adapun tata letak SMP IT Nurul Fadhilah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Menuju Jalan Pembangunan

Sebelah Selatan : Menuju Jalan Laut Dendang

Sebelah Timur : Perkampungan

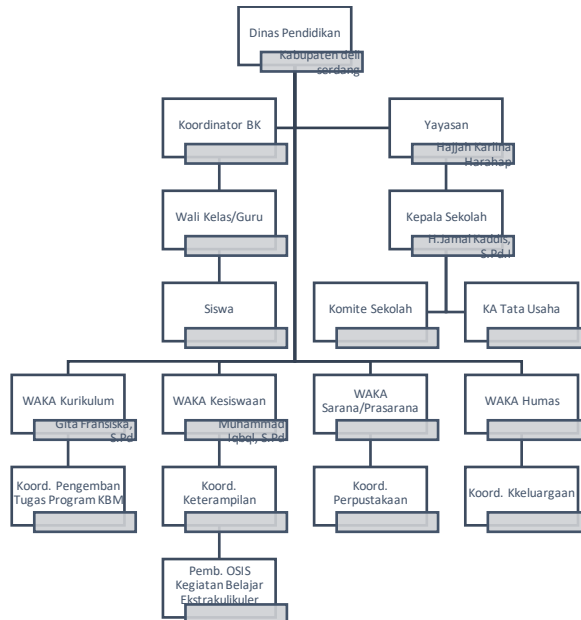
Sebelah Barat : Aliran Sungai tembung dan Perkampungan



Gambar 4.1 Denah Lokasi SMP IT Nurul Fadhilah

8. Struktur Organisasi SMP IT Nurul Fadhilah

Struktur Organisasi dibuat untuk pembagian tugas pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, fungsinya untuk memberikan tugas dan tanggung jawab kepada pengurus dan seluruh jajaran pada sistem pendidikan di SMP IT Nurul Fadhilah, struktur organisasi ini dibuat agar tujuan dari sekolah tercapai dengan baik (BUDUR, 1981). Adapun struktur organisasi pada SMP IT Nurul Fadhilah periode 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMP IT Nurul Fadhilah

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah

Tujuan dari perencanaan adalah Untuk memaksimalkan suatu pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dan juga untuk mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran tersebut.

SMP IT Nurul Fadhillah dalam hal perencanaan pembelajaran menghafal alquran telah menentukan tujuan pembelajaran menghafal alquran. Hal ini tentu dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran menghafal alquran . Dari hasil wawancara Kepala sekolah dalam hal ini menjelaskan tujuan dari pembelajaran menghafal alquran yaitu untuk menjadikan alquran sebagai teman hidup yang akan membimbing perilaku para siswa yang berlandaskan alquran. Informasi ini didapati dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di Kantor Madrasah Ibtidaiah Nurul Fadhillah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Kegiatan pembelajaran menghafal alquran yang ada di sekolah SMP IT Nurul Fadhillah adalah pengembangan dari pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), pembelajaran menghafal alquran ini berorientasi untuk menghafal dan membetulkan bacaan alquran para siswa, perancangan ini dibuat agar siswa lebih memahami bacaan dan isi alquran dengan baik sehingga bacaan tersebut berefek kepada perilaku siswa yang Qurani atau perilaku yang sesuai dengan isi alquran...

Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan guna menentukan sasaran dan tujuan pembelajaran, pada perencanaan pembelajaran biasanya berisikan mengenai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, penggunaan metode, dan sistem penilaian yang akan dilaksanakan dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di

Kantor Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhilah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Setiap kegiatan yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah ini harus jelas tujuan, fungsi dan manfaatnya untuk siswa. Oleh sebab itu setiap kegiatan di sekolah ini akan dibicarakan dengan cara rapat seluruh guru, begitu pula dengan kegiatan pembelajaran menghafal alquran, oleh sebab itu setiap awal semester seluruh guru pembelajaran menghafal alquran di sekolah ini akan berkumpul guna menentukan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sistem penilaian yang akan dilakukan...

Seluruh perencanaan kegiatan di SMP IT Nurul Fadhilah di rencanakan secara matang dan penuh pertimbangan, selama peneliti melakukan observasi (pengamatan) di SMP IT Nurul Fadhilah terlihat bahwa pengaplikasian perencanaan tersebut adalah dengan rapat seluruh guru SMP IT Nurul Fadhilah, walaupun peneliti tidak mendapatkan pengamatan langsung mengenai perencanaan pembelajaran menghafal alquran dikarenakan waktu penelitian yang dilakukan tidak bertepatan dengan awal pembelajaran namun peneliti dapat melihat bahwa segala aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran dibicarakan dengan baik dan penuh pertimbangan, hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Dokumentasi Rapat Perencanaan Kegiatan Di SMP IT Nurul Fadhilah

Perencanaan kegiatan dengan rapat seluruh guru adalah sebuah tindakan yang sangat penting untuk dilakukan dalam konteks lingkungan pendidikan. Dalam rapat ini, para guru akan berdiskusi dan berkolaborasi untuk merencanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut, dan hal ini telah dilaksanakan di sekolah SMP IT Nurul Fadhilah dengan rutin.

Setiap kegiatan yang akan dilakukan di sekolah ini akan direncanakan dan dirancang dengan baik lalu setelahnya dievaluasi bersama.

SMP IT Nurul Fadhilah merencanakan kegiatan pembelajaran menghafal alquran dengan menggunakan 4 tahap yang pertama adalah tahap perencanaan pembelajaran dan penentuan tujuan pembelajaran, tahap ke dua yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran, yang ketiga yaitu perencanaan penentuan jadwal pembelajaran, dan yang keempat adalah perencanaan evaluasi dan menentukan metode evaluasi pembelajaran.

a. Tahap 1 Perencanaan Pembelajaran dan Penentuan Tujuan Pembelajaran

Tahap perencanaan pada kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, penentuan metode pembelajaran yang sesuai, dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif menyesuaikan kondisi siswa dan siswi yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan seksama menyesuaikan keadaan siswa, oleh sebab itu terdapat 2 golongan kelas di sekolah ini, yang pertama adalah golongan kelas tahfiz, dan yang ke dua adalah golongan kelas tahsin. Hal ini dilakukan untuk pemaksimalan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan di masing-masing kelas. Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di kantor Madrasah Ibtidaiah Nurul Fadhilah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa.

...Sebelum pembelajaran menghafal alquran ini dilakukan Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah akan mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap siswa terhadap bacaan alquran, Selanjutnya siswa akan digolongkan menjadi 2 kategori, siswa yang kurang dalam membaca alquran akan dimasukkan kedalam kategori kelas Tahsin, dimana pada kelas ini fokus utama pembelajaran adalah membetulkan bacaan alquran

dengan target hafalan beberapa surah dalam alquran Juz 30 saja, sedangkan untuk siswa yang baik dalam membaca alquran atau bahkan telah memiliki bekal hafalan alquran sebelumnya akan digolongkan menjadi kategori yang ke 2 yaitu kelas Tahfiz, dimana pada kelas ini siswa fokus dalam menghafal dan mengulang hafalan...

Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat menganalisis kegiatan perencanaan kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran ini diawali dengan seleksi seluruh siswa baru yang akan masuk ke sekolah SMP IT Nurul Fadhillah ini. Artinya ketika telah dinyatakan menjadi siswa SMP IT Nurul Fadhillah selanjutnya adalah penentuan kelas dari siswa tersebut dengan mewawancarai peserta didik dan menguji bacaan alquran mereka, kegiatan itu akan mengklasifikasikan siswa mana yang akan masuk kedalam golongan siswa kelas tahfiz dan golongan siswa kelas tahsin.

Selanjutnya penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, penentuan metode pembelajaran yang sesuai, dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dilakukan oleh seluruh guru pengampu pembelajaran menghafal alquran. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhillah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Setiap tahunnya akan diadakan pertemuan seluruh guru pengampu pembelajaran menghafal alquran guna menentukan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, penentuan metode pembelajaran yang sesuai, dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan biasanya para guru ini sebelum diadakan pertemuan akan membuat silabus khusus untuk pembelajaran menghafal alquran. Rancangan setiap guru pengampu pembelajaran menghafal alquran inilah yang akan dibicarakan dalam pertemuan tersebut mengingat para guru pengampu pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah ini tidak dibebankan membuat sebuah RPP melainkan hanya berpatok pada silabus tersebut, oleh sebab itu setiap guru harus memahami silabus...

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai perencanaan kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran dapat dianalisis bahwa tahap perencanaan kegiatan pembelajaran hafalan Alquran di SMP IT Nurul Fadhilah meliputi beberapa tahapan. Langkah pertama adalah menyeleksi siswa baru yang akan bersekolah dan menentukan kelasnya berdasarkan kemampuan hafalan Qurannya. Langkah kedua adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, memilih materi pembelajaran yang sesuai, menentukan metode pengajaran yang sesuai, dan mengembangkan strategi pembelajaran efektif yang mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Sekolah juga mengadakan pertemuan tahunan untuk semua guru yang terlibat dalam pengajaran hafalan Alquran untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi, metode pengajaran, dan strategi pembelajaran untuk tahun ajaran mendatang. Guru membuat silabus khusus untuk hafalan Al Quran, dan silabus ini digunakan sebagai acuan untuk mengajar.

b. Tahap 2 Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Tahap 2 Perencanaan pembelajaran adalah mengenai perencanaan kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah yang bertujuan untuk mengatur dan mengorganisir pembelajaran menghafal Al-Quran agar lebih efektif dan efisien. Dalam perencanaan kegiatan pembelajaran menghafal alquran di sekolah ini, terdapat beberapa hal yang sangat dipertimbangkan, seperti metode pengajaran, jadwal belajar, materi pembelajaran, dan penilaian.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di kantor Madrasah Ibtidaiah Nurul Fadhilah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Pembelajaran menghafal alquran di sekolah kita ini dilakukan selama 4 hari yakni Hari Senin sampai Hari Kamis, untuk metode pengajaran kita serahkan kepada guru pengampu pembelajaran menghafal alquran seluruhnya, dan materi juga sistem penilaian biasanya telah dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, yakni di awal semester...

Perencanaan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah ini dilakukan saat rapat, dimana pada saat rapat tersebut dihadiri oleh pimpinan sekolah, koordinator pembelajaran menghafal alquran dan seluruh guru pengampu pembelajaran menghafal Alquran, dalam rapat ini untuk perencanaan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran yang didiskusikan adalah mengenai jadwal pembelajaran, materi pembelajaran dan sistem penilaian yang akan dilakukan sesuai pembelajaran dilakukan, terdapat hal-hal yang direncanakan mengenai perencanaan kegiatan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran.

Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhillah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Jadwal pembelajaran menghafal alquran kita sediakan selama 4 hari yaitu Hari Senin sampai Kamis di pagi hari jam pertama dan kedua setelah kegiatan apel pagi, di hari biasa saat aktif pembelajaran biasanya Hari Senin mulai pukul 08.00 sampai 09.20 dan di hari Selasa sampai Kamis pembelajaran menghafal alquran dilakukan mulai pukul 07.40 sampai 09.00, tetapi siswa pukul 07.15 masuk ke sekolah, selama kurang lebih 15- 30 menit pagi hari siswa melaksanakan apel pagi atau kalau Hari Senin Upacara penaikan Bendera Merah Putih, untuk materi yang diajarkan sesuai dengan ketentuan sekolah yang ada di silabus masing-masing guru pengampu pembelajaran menghafal alquran, selanjutnya untuk sistem penilaian dilakukan setiap 3 bulan sekali di waktu Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil, Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil, UTS Genap dan UAS Genap, 4 kali dalam setahun...

Selain ujian di 4 waktu yang telah dijelaskan oleh koordinator pembelajaran tahfiz Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah yakni UTS Ganjil, UAS Ganjil, UTS Genap dan UAS Genap evaluasi juga dilakukan oleh yayasan Hajjah Karlina Harahap dengan tujuan untuk mempertahankan hafalan yang telah dihafal para siswa siswi Perguruan Nurul Fadhillah seluruhnya,

Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Umi Nurul Adillah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Ada juga ujian dari yayasan, biasanya setelah ujian dilakukan wisuda tahfizh akbar seluruh Perguruan Nurul Fadhillah, ujian ini dilakukan setahun sekali, dan mempunyai persyaratan seorang siswa atau siswi yang ingin ikut diharuskan telah menyelesaikan hafalan minimal 1 juz selama setahun. Ujian ini biasanya dilakukan dengan cara siswa atau siswi menyetorkan hafalan seluruhnya yang telah dihafalkan dalam sekali duduk, sedangkan kalau ujian biasa, yang 4 kali itu berbentuk soal tanya jawab saja, tidak seluruhnya disetorkan...

Dengan demikian, perencanaan kegiatan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah yaitu dengan menentukan jadwal pembelajaran, guru pembelajaran, materi pembelajaran dan sistem penilaian pembelajaran, Kegiatan ini dilakukan saat rapat sebelum pembelajaran dimulai awal tahun dan dilaporkan dengan silabus masing-masing guru pengampu pembelajaran menghafal alquran ini. Setiap guru pengampu pembelajaran alquran ini harus memiliki silabus namun tidak wajib memberikan dan membuat RPP.

c. Tahap 3 Perencanaan Penentuan Jadwal Pembelajaran

Tahap 3 pada proses perencanaan yang dilakukan di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah adalah merancang dan menentukan jadwal pembelajaran, perancangan dan penentuan jadwal pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah ini telah terstruktur dan tertuang di dalam jadwal pembelajaran, pada tahap 3 perencanaan penentuan jadwal pembelajaran menghafal alquran meliputi penentuan jadwal untuk kegiatan pembelajaran menghafal alquran. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di kantor Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhillah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Penjadwalan kegiatan pembelajaran menghafal alquran di sekolah kita ini adalah di Hari Senin hingga Hari Kamis di pagi hari awal pembelajaran, pelaksanaannya sesuai dengan strategi yang telah dibicarakan diawal saat rapat, hal ini pastinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang kita inginkan...

Lebih lanjut koordinator pembelajaran menghafal alquran menerangkan dengan rinci jadwal pembelajaran menghafal alquran ini. Perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran ini tentunya telah disetujui oleh seluruh guru di SMP IT Nurul Fadhilah dengan pertimbangan pembelajaran ini membutuhkan fokus yang baik, oleh karena itu bagus jika dilakukan di pagi hari. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Pembelajaran menghafal alquran di kelas Tahfizd dan tahsin dilakukan setiap Hari Senin hingga Hari Kamis, di Hari Senin mulai pukul 08.00 sampai 09.20 dan di hari Selasa sampai Kamis pembelajaran menghafal alquran dilakukan mulai pukul 07.40 sampai 09.00, sebelum pembelajaran ini 15-30 menit seluruh siswa-dan siswi melakukan apel pagi yang dibimbing oleh guru petugas pike pada hari tersebut, pelaksanaannya dilakukan di pagi hari atas persetujuan seluruh guru di SMP IT Nurul Fadhilah...

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai di masing-masing kelas, dan setiap guru pengampu pembelajaran menghafal alquran ini biasanya pada awal semester menyampaikan hal-hal apa saja yang akan di capai, informasi ini berdasarkan hasil wawancara dengan Abi Fazri Dalimunthe S.H selaku pengampu kelas tahsin yaitu kelas 7 Abu Daud yang dilakukan pada tanggal 13 April 2023 pada pukul 11.30 yang menyampaikan bahwa:

...Perencanaan yang telah dirapatkan oleh dewan guru mengenai target hafalan dan materi apa saja yang akan disampaikan biasanya akan

disampaikan terlebih dahulu pada awal semester kepada para peserta didik, hal ini dilakukan agar anak-anak dapat termotivasi dalam proses pembelajaran...

Dengan demikian perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah ini berisi mengenai, waktu pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran, dan strategi yang digunakan guna memotivasi para peserta didik untuk menghafal alquran, pada tahap perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran ini diharapkan siswa dapat menguasai materi dengan baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam alquran.

d. Tahap 4 Perencanaan Evaluasi dan Menentukan Metode Evaluasi

Perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran menghafal alquran meliputi penilaian terhadap hasil pembelajaran dan strategi pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini SMP IT Nurul Fadhillah melakukannya sebanyak 4 kali dalam setahun ditambah 1 kali jika peserta didik memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhillah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Perencanaan kegiatan evaluasi kita lakukan sebanyak 4 kali dalam setahun, yaitu pada saat Ujian Tengah Semester ganjil, Ujian Akhir Semester Ganjil, Ujian Tengah Semester genap, dan ujian Akhir Semester Genap, Ujian ini dilakukan setelah siswa menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan sekolah, kegiatan ini rutin kita lakukan, tujuannya agar hafalan siswa tidak mudah lupa atau hilang, dan siswa terus memurojaah hafalan yang telah mereka hafalkan dan setorkan...

Kegiatan evaluasi ini direncanakan selain untuk menjaga hafalan para peserta didik juga untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran yang telah dilakukan guru guna memperbaikinya di semester yang akan datang. Informasi ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Buya Jamal Kaddis, S.Pd.

(Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhilah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa

...Kegiatan evaluasi tidak hanya untuk murid tetapi juga untuk guru, karena dengan adanya evaluasi ini, guru dapat mengukur keberhasilan strategi pembelajaran yang telah dilakukannya selama satu semester dan memperbaiki strategi pembelajarannya apabila memiliki kelemahan yang menyebabkan hasil ujian tersebut tidak memuaskan...

Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah mengenai evaluasi ini adalah dengan ujian yang dilakukan sebanyak 4 kali, dan sebelum ujian tersebut berlangsung sekolah menentukan persyaratan yang harus dipenuhi jika peserta didik ingin mengikutinya, dari observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai salah satu siswi di kelas 7 Al-Ghazali, peneliti menemukan bahwa persyaratan tersebut merupakan salah satu perencanaan yang disampaikan kepada para peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan di awal semester, Zahratussita (Siswi Kelas 7 Al-Ghazali) menyebutkan bahwa:

...Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi kami untuk dapat mengikuti ujian, UTS, UAS Ganjil dan UTS, UAS Genap, persyaratannya sudah diberitahukan sekolah oleh orang tua dan kami sendiri yaitu pencapaian target hafalan sesuai kelas, dan administrasi sekolah...

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti dapat melihat perencanaan kegiatan evaluasi pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah telah terstruktur dan dilakukan dengan kontinu setahun sebanyak 4 kali, ujian-ujian ini memiliki persyaratan jika ingin mengikutinya, yaitu persyaratan administrasi sekolah dan pencapaian target hafalan alquran yang telah disampaikan guru pengampu pembelajaran menghafal alquran masing-masing kelas.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen pembelajaran. Pengorganisasian dalam manajemen pembelajaran yang merupakan proses merancang dan mengatur struktur serta alur kegiatan pembelajaran agar tercipta

suatu lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Pengorganisasian bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

SMP IT Nurul Fadhillah dalam manajemen pembelajaran menghafal alquran melakukan pengorganisasian meliputi beberapa tahap: Tahap 1 adalah pengaturan pembelajaran dan tahap 2 pengaturan sumber daya manusia yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah.

a. Tahap 1 Pengaturan Pembelajaran

Tahap 1 dalam pengaturan pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah meliputi kegiatan perencanaan jadwal, penentuan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dan lain-lain. Informasi ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhillah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah berupa menentukan jadwal pembelajaran yang teratur dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, materi pembelajaran menghafal alquran yang harus dipilih dengan cermat dan sesuai dengan kemampuan siswa dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengorganisasian ini di tanggung jawabkan oleh koordinator pembelajaran menghafal alquran dan guru pengampu pembelajaran menghafal alquran...

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah ini pengorganisasian kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran juga mencakup penentuan tujuan pembelajaran yang telah dijelaskan kepala sekolah diawal dan penentuan penilaian dan evaluasi pembelajaran, beberapa hal tersebut di koordinir oleh koordinator pembelajaran menghafal alquran yaitu Abi Muhammad Iqbal S.Pd. Menurut hasil wawancara dengan Umi Mifatahul Jannah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahfiz yaitu kelas 7 Al-Ghazali, yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023 di

pekarangan Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada pukul 09.30, yang menyebutkan bahwa:

...Penentuan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan disini adalah hasil dari pembicaraan dan kesepakatan seluruh guru pengampu pembelajaran menghafal alquran penentuan penilaian itu sendiri terdiri dari, kelancaran hafalan, makhraj huruf, tajwid dan target hafalan yang telah ditentukan sekolah...

Selanjutnya pada tahap pengaturan pembelajaran meliputi kegiatan pengaturan waktu, penjadwalan dan penyiapan bahan ajar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan terorganisir. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...kegiatan pengorganisasian pembelajaran menghafal Al-Quran selanjutnya mencakup beberapa hal seperti pengaturan waktu seperti meliputi durasi setiap sesi pembelajaran, jumlah sesi dalam sehari, dan jumlah sesi dalam seminggu. Lalu penjadwalan, tujuannya agar memastikan bahwa kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran tidak bertabrakan dengan kegiatan lain yang dilakukan di sekolah. Selanjutnya penyiapan bahan ajar, setiap guru pengampu pembelajaran menghafal alquran memiliki silabus yang berisikan salah satunya bahan yang akan diajarkan...

Pernyataan koordinator pembelajaran menghafal alquran ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Umi Nurul Adillah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...setiap sesi pembelajaran di sekolah ini 1 lesnya selama 40 menit, untuk pembelajaran menghafal alquran sendiri diberi waktu 2 les artinya 2 kali 40 menit sama dengan 80 menit setiap Hari Senin hingga Kamis,

kalaupun ditotal dalam satu minggu 80 kali 4 adalah 320 menit sekitar 5 jam lebih waktu pembelajaran menghafal alquran dalam seminggu...

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa, pada kegiatan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhlilah meliputi beberapa tahap, tahap 1 yaitu kegiatan pengaturan waktu, penjadwalan dan penyiapan bahan ajar. Selanjutnya adalah mengenai penentuan jadwal, penentuan materi, pemilihan metode, penentuan tujuan pembelajaran dan penentuan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Semua hal itu dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadwal kegiatan yang dilakukan para siswa di SMP IT Nurul Fadhlilah dapat dilihat dari Roster Pelajaran di bawah ini:

Gambar 4.4 Dokumentasi Roster Pembelajaran SMP IT Nurul Fadhlilah

b. Tahap 2 Pengaturan Sumber Daya Manusia di SMP IT Nurul Fadhlilah

Tahap 2 dalam kegiatan pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhlilah adalah kegiatan pengaturan sumber daya manusia yang meliputi penugasan tugas tanggung jawab, pemilihan sumber pelajaran dan pengaturan ruang sarana dan prasarana yang

dibutuhkan. Pada tahap ini, seluruh elemen sumber daya manusia di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah akan melakukan kegiatan yang menunjang kelancaran pembelajaran menghafal Al-Quran. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Pengorganisasian yang dilakukan di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah yang pertama adalah Kepala Sekolah, selanjutnya ada koordinator pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran, namun secara lebih khususnya kita bebaskan kepada guru pengampu pembelajaran menghafal alquran, jadi tugas saya sebagai koordinator adalah apabila terdapat kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran, sebelum masalah itu sampai ke buya, akan saya koordinasikan dulu dengan para guru pengampu...

SMP IT Nurul Fadhilah mengatur peserta didiknya melalui tes yang dilakukan setelah proses pendaftaran dan administrasi, tes ini akan mengelompokkan para peserta didik menjadi 2 golongan yaitu peserta didik yang tergolong membaca alquran dengan baik dan para peserta didik yang kurang baik dalam pembelajaran menghafal alquran, Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Di sekolah ini kelas dibagi menjadi 2 golongan yaitu kelas tahfiz dan kelas tahsin, maka guru pembelajaran menghafal alquran juga digolongkan menjadi 2 yaitu guru kelas tahfizh dan guru kelas tahsin, untuk saat ini guru tahfizh di kelas 9 sebanyak 1 orang, di kelas 8 ada 2 orang dan untuk kelas 7 ada 2 orang guru tahfizh sedangkan guru kelas tahsin dikelas 9 ada 2 orang, dikelas 8 ada 2 orang dan dikelas 7 ada 3

orang, tentu tugas masing-masing guru ini juga berbeda menyesuaikan potensi peserta didik yang mereka ampu dikelas masing-masing...

Dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dapat dianalisis bahwa, kegiatan pengorganisasian yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah memiliki 2 tahap. Tahapan ini dilakukan oleh seluruh elemen sumber daya manusia di sekolah, termasuk Kepala Sekolah, koordinator pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran, dan guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran. Guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran dibagi menjadi dua golongan yaitu guru kelas tahfīzh dan guru kelas tahsin, dan mereka ditempatkan di kelas-kelas yang sesuai dengan potensi peserta didik yang mereka ampu. Koordinator pembelajaran menghafal Al-Quran bertugas untuk menangani kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran sebelum masalah tersebut dilaporkan ke pihak yang lebih tinggi.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah

Pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu dari lima fungsi manajemen pembelajaran, yaitu tahapan di mana proses belajar-mengajar yang telah direncanakan dan disusun dalam tahap perencanaan dan pengorganisasian diimplementasikan. Dalam tahap ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan melakukan interaksi dengan siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan belajar. Pelaksanaan pembelajaran meliputi penyampaian materi pelajaran, aktivitas pembelajaran, penggunaan sumber belajar, dan evaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan terus dievaluasi agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah dilakukan secara rutin di Hari Senin sampai Hari Kamis, waktu pelaksanaannya adalah 2 les pembelajaran di pagi hari. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hari yang baik harus dimulai dengan alquran agar hari menjadi berkah, selain itu di pagi hari para peserta didik masih semangat dalam pembelajaran sehingga akan memudahkan mereka untuk menghafalkan alquran.

Buya Jamal Kaddis S.Pd.I (Kepala Sekolah), Abi Muhammad Iqbal S.Pd. (Koordinator pembelajaran) menerangkan bahwa:

...Kegiatan pembelajaran menghafal alquran di sekolah ini berlangsung selama 2 les yang di setiap lesnya 40 menit, untuk Hari Senin dilakukan selesai upacara mulai pukul 08.00 sampai pukul 09.20, sedangkan untuk Hari Selasa hingga Hari Kamis dilakukan mulai pukul 07,40 hingga 09.00 selanjutnya para siswa melanjutkan pelajaran umum seperti biasa. Pembelajaran di sekolah ini di mulai pukul 07.15 hingga pukul 16.00 selesai salat asar, jadi para siswa sholat zuhur dan asar dilakukan di sekolah, setiap paginya berisikan aktivitas pendukung sebelum mulai pembelajaran. Jika di Hari Senin di mulai dengan upacara bendera, Hari Selasa dan Rabu diisi dengan apel pagi dan di Hari Kamis diadakan kegiatan Literasi yaitu kegiatan membaca masal yang dilakukan di lapangan sekolah...

Pelaksanaan ini tentunya telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Dari keterangan wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya, namun jika dalam proses pembelajaran terdapat masalah yang mengharuskan perubahan perencanaan secara spontan maka itu akan didiskusikan lagi dengan para guru, permasalahan yang sering terjadi adalah para siswa di kelas tahfiz merasa tidak diperlakukan adil dengan para siswa dikelas tahsin hal ini sering membuat mereka jadi malas untuk menghafal sehingga beberapa tidak dapat mengikuti ujian, nah hal-hal seperti ini biasanya terjadi di tahap pelaksanaan sehingga guru harus memberikan pengertian yang baik untuk menjelaskan kepada siswa tersebut...

Pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah terdiri dari pelaksanaan pembelajaran di kelas Tahfiz dan pelaksanaan

pembelajaran di kelas Tahsin, dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada berikut akan peneliti paparkan.

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menghafal Al-Quran Di Kelas Tahfiz

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal alquran di kelas tahfiz diawalin dengan para guru pengampu pembelajaran menghafal alquran di kelas tahfiz menyampaikan rencana materi pembelajaran dan target hafalan yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Selain itu, mereka juga akan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal surah atau ayat-ayat alquran yang telah dipelajari. Dari wawancara dengan Umi Mifatahul Jannah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahfizh yaitu kelas 7 Al-Ghazali, yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023 di pekarangan Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada pukul 09.30, menyebutkan bahwa::

...Awal pertemuan dengan peserta didik biasanya saya menerangkan kepada siswa apa saja target hafalan yang akan mereka hafal selama 3 bulan ke depan. Untuk di kelas tahfiz, kelas yang saya ampu itu per 3 bulan mereka harus menambah hafalan sebanyak 2 lembar setengah atau 5 halaman, dan pada praktiknya saya mengharuskan siswa untuk menyetorkan hafalan jika di surah pendek dalam sehari minimal 5 ayat yang harus disetorkan, sedangkan untuk yang sudah berada di surah panjang seperti al-baqarah, maka diwajibkan menyetorkan hafalan 5 baris setiap harinya, bagi yang telah menyelesaikan target hafalan, maka boleh murojaah atau menyetorkan hafalan yang sudah pernah dihafalkan sebelumnya untuk memperlancar hafalan tersebut...

Setiap guru pengampu pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah memiliki cara khusus dalam membagi 4 hari yang telah diberikan, hal ini dilakukan agar para siswa tidak bosan dalam pembelajaran menghafal alquran khususnya dikelas tahfiz ini. Dalam hal ini dari keterangan hasil wawancara dengan Umi Mifatahul Jannah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahfizh yaitu kelas 7 Al-Ghazali, yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023 di pekarangan Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada pukul 09.30, yang menyebutkan bahwa:

...Saya mengajar di kelas tahfiz, setiap hari mereka harus menyetorkan minimal untuk yang berada di juz 30 sebanyak 5 ayat, sedangkan untuk yang berada di juz 1 minimal harus menyetorkan 5 baris ayat alquran, sebelum memulai menyetorkan hafalan saya biasanya melakukan beberapa kegiatan, untuk di Hari Senin sampai Hari Rabu awal pembelajaran adalah mengulang hafalan atau murojaah sedangkan untuk Hari Kamis adalah penjelasan beberapa materi...

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran dikelas tahfiz diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru, selanjutnya menyampaikan target dan materi yang akan disampaikan selama 3 bulan, seperti yang sudah diketahui bahwa Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah mengadakan ujian sebanyak 4 kali dalam setahun artinya kegiatan ujian ini dilakukan setiap 3 bulan sekali. Lebih lanjut dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhilah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Sebelum memulai pembelajaran antara guru dan siswa akan melaksanakan kesepakatan bersama mengenai target hafalan karena target hafalan ini akan menentukan para siswa dalam mengikuti ujian di setiap waktu ujian, jika belum menyelesaikan target hafalan walaupun secara administrasi mereka sudah selesai namun belum dapat mengikuti ujian juga jika target ini belum diselesaikan, oleh sebab itu seorang guru penghafal alquran harus menyampaikan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyampaikan salah satunya target hafalan yang harus diselesaikan...

Dari hasil wawancara juga observasi yang saya lakukan dikelas tahfiz maka menurut analisis saya dalam hal pelaksanaan perencanaan pembelajaran menghafal alquran sekolah ini menentukan target hafalan dan juga materi yang akan dibahas selama kurang lebih 3 bulan, selanjutnya para guru pengampu pembelajaran menghafal alquran kelas tahfiz ini menyampaikan

kepada para peserta didik dengan tujuan agar mereka termotivasi dan mengerti tujuan dari pembelajaran menghafal alquran di kelas tahfiz yang akan mereka jalani selama berada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Tahsin

Pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran dikelas tahsin telah disesuaikan dengan potensi anak yang ada dikelas tahsin, seperti yang telah dijelaskan bahwa, pada kelas tahsin berisi anak yang belum baik bacaan alqurannya sehingga pembelajaran menghafal alquran yang mereka lakukan berbeda dengan kelas tahfiz.

Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah melakukan pembelajaran menghafal alquran dengan memerhatikan hal-hal berikut seperti: kesesuaian metode yang dilakukan dengan perencanaan di awal pembelajaran, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan jadwal pembelajaran yang telah disusun dan ke sesuai penyampaian materi yang telah direncanakan. Buya Jamal Kaddis S.Pd.I (Kepala Sekolah), Abi Fazri Dalimunthe (Guru) dan Muhammd Satria Pratama (Siswa) menerangkan bahwa:

...Jadwal pembelajaran yang telah diatur oleh sekolah untuk pembelajaran menghafal alquran adalah Hari Senin sampai Hari Kamis di pagi hari, Untuk Hari Senin dimulai pukul 08.00 sampai 09.20 dan untuk Hari Selasa hingga Hari Kamis dimulai pukul 07.40 sampai 09.00, sebelum memulai pembelajaran untuk Hari Senin diadakan Upacara bendera, sedangkan untuk Hari Senin dan Selasa diadakan apel pagi, Sedangkan untuk Hari Kamis diadakan kegiatan litigasi...

Setiap guru memiliki metode pembelajaran menghafal alqurannya sendiri untuk menyampaikan materi kepada para siswa, dan untuk cara menghafal alquran tidak ada keharusan menggunakan metode tertentu, karena cara menghafal alquran ini menyesuaikan kemampuan dan kenyamanan para siswa dalam menggunakannya. Dari hasil wawancara dengan Umi Nurul Adillah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Kelas Tahsin biasanya cara menghafal alqurannya adalah dengan cara Talaqqi dimana saya memberikan contoh bacaan yang benar terlebih dahulu setelahnya para siswa mengikuti hingga beberapa kali pengulangan sampai bacaan yang dibacakan benar, karena target hafalan di kelas tahsin ini tidak terlalu banyak hal ini memudahkan penggunaan metode ini dalam pembelajaran, mengingat siswa dikelas tahsin tidak dapat menghafal alquran sendiri dikarenakan bacaan mereka yang belum baik. Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah ini juga membebaskan para guru untuk menggunakan metode apapun...

Pada pembelajaran menghafal alquran ini setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda dan mengajar, namun materi yang diajarkan harus sesuai dengan materi yang telah direncanakan oleh sekolah, Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Umi Nurul Adillah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Materi yang diajarkan di kelas telah ditentukan oleh sekolah, dan telah dirancang oleh guru dengan silabus, setiap kelas tahfiz dan tahsin memiliki materinya masing-masing, namun di kelas tahfiz materi yang diajarkan tidak sebanyak materi yang diajarkan dikelas tahsin, setiap jenjang disini mulai dari kelas 7, 8 dan 9 memiliki materi yang berbeda juga, semakin tinggi jenjangnya maka materi yang diajarkan semakin kompleks. Untuk kelas 9 Ibnu Sina yang saya ampu materi yang sedang dibahas adalah mengenai Mad cabang dan hukum nun mati dan untuk target hafalan hanya 3 surah di juz 30 yaitu An-Naba, An-Nazi'at dan Abasa...

Selain itu terdapat keterangan untuk kelas tahsin dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran menghafal alquran dikarenakan antara kelas tahsin dan tahfiz di sekolah ini memiliki perbedaan yang sangat jelas mulai dari materi yang akan diajarkan juga target hafalan yang harus diselesaikan, oleh sebab itu dari hasil wawancara dengan Umi Nurul Adillah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, yang dilakukan pada tanggal

10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Kelas tahsin dan tahfiz berbeda ya, dikelas tahsin fokus utamanya adalah memperbaiki bacaan anak, karena dari awal kedatangan mereka disini bacaan alqurannya tidak atau belum bagus, oleh sebab itu dikelas tahsin ini lebih banyak materi yang diajarkan daripada hafalan, untuk hafalan kelas tahsin sendiri biasanya hanya di juz 30, dan hanya beberapa surah saja, tidak seluruh juz 30 itu yang dihafalkan, dan ini juga disampaikan sedari awal kepada para siswa agar mereka lebih semangat mempelajari alquran dan menghafalkannya...

Informasi kegiatan pembelajaran menghafal alquran ini ditambahi oleh Umi Nurul Adillah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Kegiatan yang dilakukan dikelas saya memang saya bagi bagi, jadi tidak setiap hari menyampaikan materi atau menghafal saja, kalau di kelas saya untuk di hari Senin penjelasan materi, Hari Selasa praktik langsung dari materi yang di hari sebelumnya telah dijelaskan, Hari Rabu adalah waktu untuk menghafal biasanya saya membaca dahulu ayat yang akan dihafalkan lalu para siswa mengikuti dan setelah itu hafalkan dan setorkan, Selanjutnya untuk Hari Kamis adalah waktu untuk murojaah, setiap siswa harus murojaah ayat yang telah mereka hafalkan sebelumnya...

Beberapa kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah akan tergambar dalam gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah dikelas tahsin memiliki jadwal yang tetap tatapi dalam pelaksanaannya para guru membagi hari untuk dikhususkan menjadi hari menghafal, murojaah, materi dan praktik. Menurut analisis saya hal ini dilakukan untuk pemaksimalan proses kegiatan pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah tersebut dan memfokuskan pembahasan materi yang telah ditetapkan sekolah.

4. Evaluasi Pembelajaran Menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk mendapatkan umpan balik yang berguna bagi pengembangan program pembelajaran. Evaluasi penting dilakukan dalam sistem pembelajaran, evaluasi dapat menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan suatu pengajaran yang telah dilakukan, selain itu dengan adanya evaluasi ini guru dapat mengetahui keefektifan sistem pengajaran yang telah berlangsung selama periode waktu tertentu, dan dapat mengetahui kelemahan pengajaran yang telah dilakukan tersebut.

SMP IT Nurul Fadhillah melakukan evaluasi dengan rutin dan kontinu, seluruh pembelajaran yang ada di sekolah ini mempunyai evaluasinya masing-masing, termasuk pembelajaran menghafal alquran. Dari hasil wawancara dengan Buya Jamal Kaddis, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah) yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhillah pada pukul 11.50 WIB, Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

...Setiap pembelajaran harus dilakukan evaluasi guna mengetahui tujuan pembelajaran yang telah direncanakan berhasil atau tidak, kegiatan evaluasi ini juga dapat menjadi bahan introspeksi diri bagi para guru, karena dengan kegiatan ini terlihat dimana kelemahan dalam pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, terlebih untuk pembelajaran menghafal alquran, nilai yang didapatkan oleh para siswa terpercaya 99% murni dari kerja kerasnya, karena evaluasi ini sangat sedikit sekali mengalami kecurangan. Dalam kegiatan evaluasi ini juga penuh dengan perencanaan, pengorganisasian, dan persiapan lainnya...

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMP IT Nurul Fadhillah bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran evaluasi untuk pembelajaran menghafal alquran dilakukan bukan dengan evaluasi berbentuk tulisan melainkan lisan. Informasi ini didapatkan dari wawancara dengan Abi Muhammad Iqbal S.Pd.I selaku koordinator pembelajaran menghafal alquran sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP IT Nurul Fadhillah yang dilakukan di Kantor Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah pada tanggal 17 April 2023 pukul 10.00, yang menjelaskan bahwa:

...Evaluasi yang dilakukan di sekolah ini biasanya berlangsung selama 1 hari, evaluasi pembelajaran menghafal alquran ini 1 hari dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran lain, pelaksanaan evaluasi pembelajaran menghafal alquran di sekolah ini tidak menggunakan tulisan melainkan lisan, jadi satu siswa menghadap guru pengampu pembelajaran menghafal alquran untuk diuji hafalan yang telah dihafalkannya pada hari sebelumnya, evaluasi yang dilakukan dengan metode hafalan dan metode praktik...

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran menghafal alquran yang dilakukan Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah memiliki tujuan yang

jelas yaitu mengetahui perkembangan pembelajaran menghafal alquran pada peserta didik dan untuk memberikan feedback pada guru dalam pembelajaran yang telah diampu selama beberapa waktu tersebut. Evaluasi pembelajaran yang digunakan di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah menggunakan 2 metode, yaitu metode hafalan dan metode praktik.

a. Evaluasi Pembelajaran Dengan Metode Hafalan

Teknik hafalan adalah suatu teknik evaluasi yang meminta siswa untuk mengingat dan mengulangi kembali informasi yang telah dipelajari. Contohnya, guru memberikan sebuah ayat Al-Quran atau sejumlah kata-kata yang harus dihafal oleh siswa dan kemudian meminta siswa untuk mengulanginya secara berurutan atau acak. Dalam hal ini didapat dari keterangan hasil wawancara dengan Umi Mifatahul Jannah Al-Hafidzah selaku pengampu salah satu kelas tahfizh yaitu kelas 7 Al-Ghazali, yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023 di pekarangan Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah pada pukul 09.30, yang menyebutkan bahwa:

...Di Kelas 7 Al-Ghazali evaluasi yang dilakukan dengan memberikan soal berupa potongan ayat secara acak, selanjutnya akan di jawab sambungan ayat tersebut oleh para siswa, soal untuk kelas tahfiz berjumlah 3 ayat, dan setiap soal, dijawab dengan minimal 5 baris ayat sambungan soal tersebut. 3 soal tersebut memiliki level kesulitan, yang pertama muda, yang ke dua medium, dan yang ke tiga sulit, contohnya jika evaluasi dilakukan di juz 30, maka kategori soal mudah adalah ayat pertama di masing-masing surah, sedangkan untuk soal kategori medium soal berupa ayat pada tengah surah, sedangkan untuk kategori soal yang sulit berada di akhir surah dan setiap siswa harus mampu menyambung dengan surah berikutnya...

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan maka peneliti menganalisis bahwa evaluasi dengan metode hafalan adalah memberikan soal berupa potongan ayat yang telah mereka hafalkan sebelumnya selanjutnya potongan ayat tersebut disambung minimal sebanyak 5 baris, apabila soal tersebut berada di akhir surah, maka disambung dengan

surah selanjutnya, dalam hal ini kategori tingkatan soal dibagi menjadi tiga yaitu mudah, medium dan sulit.

b. Evaluasi Pembelajaran Dengan Metode Praktik

Teknik praktik adalah suatu teknik evaluasi yang meminta siswa untuk melakukan tindakan atau praktik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Contohnya, siswa diminta untuk mempraktikkan bacaan Al-Quran yang telah dipelajari, kemudian guru menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan bacaan tersebut. Informasi ini didapatkan Umi Nurul Adillah selaku pengampu salah satu kelas tahsin yaitu kelas 9 Ibnu Sina, pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 di Laboratorium komputer pada pukul 09.30, beliau menyebutkan bahwa:

...Di kelas Tahsin fokus utamanya adalah membenarkan bacaan alquran, oleh sebab itu di kelas tahsin memiliki banyak materi dari materi tajwid sampai makhorijul huruf. Evaluasi yang dilakukan untuk hal ini adalah dengan metode praktik, dimana setiap siswa akan membaca beberapa ayat alquran yang telah guru tentukan selanjutnya akan ditanyai hukum bacaan atau tajwidnya sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya...

Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah melakukan evaluasi dengan lisan, ditanyakan langsung oleh masing-masing siswa satu persatu, untuk kelas tahfiz diberikan soal berupa sambung ayat dan ditanyakan hukum bacaan dari salah satu ayat yang mereka hafalkan, selanjutnya untuk kelas tahsin terdapat tambahan membaca alquran setelahnya ditanyakan hukum bacaannya. Dalam hal ini Abi Fazri Dalimunthe (Guru), Umi Nurul Adillah (Guru) dan Umi Miftahul Jannah (Guru) menjelaskan bahwa:

...Pelaksanaan evaluasi dilakukan face to face oleh masing-masing siswa, setiap siswa akan diberikan soal berupa sambung ayat lalu ditanyakan hukum bacaan dari salah satu ayat yang mereka lantunkan, untuk kelas tahsin sendiri evaluasinya ditambah dengan membaca alquran, jadi selain hafalannya yang diberikan pertanyaan, bacaan alqurannya juga di uji, setelahnya ditanyai hukum bacaan yang terkandung dalam bacaan yang mereka baca tersebut...

Kegiatan evaluasi ini dari pemaparan hasil observasi, wawancara yang telah peneliti lakukan jika di analisis merupakan usaha optimal yang dilakukan sekolah untuk melihat perkembangan pembelajaran menghafal alquran, evaluasi pembelajaran menghafal alquran ini dilakukan dengan lisan, kegiatan evaluasi ini dilakukan face to face oleh para siswa dan guru dan soal yang ditanyakan mengenai hafalan dan materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh para guru pengampu pembelajaran menghafal alquran.

Pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah ini memiliki struktur yang jelas, dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dijadwalkan dengan sedemikian rupa, sehingga pelaksanaannya berjalan rapi, adapun jadwal evaluasi yang diadakan di sekolah ini dapat dilihat dari gambar 4.6 di bawah ini.

ROSTER UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP KELAS VII & VIII												
Tahun Pelajaran 2022 - 2023												
No.	Hari / Tanggal	Bidang Studi	Waktu	Kelas / Pengawas								
				GZ	KI	KZ	HY	FR	BK	TD	MI	AD
1	Sabtu / 8 April 2023	FIQIH	08.00 - 09.30	NK	AF	GT	IL	RK	SY	KI	IQ	
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		IPA	10.00 - 11.00	NK	AF	GT	IL	RK	SY	KI	IQ	
2	Senin / 10 April 2023	Tahfidz / Tahsin	08.00 - 09.30	MJ	NV	IL	AN	IL	UN	BD	FZ	
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		Prakarya	10.00 - 11.00	RL	DT	RN	RK	IR	KA	RI	AF	FS
3	Selasa / 11 April 2023	B.Indonesia	08.00 - 09.30	RK	RL	DT	KI	UN	FS	SY	RN	FZ
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		IPS	10.00 - 11.00	MJ	NV	IL	AN	YL	RK	AF	BD	GT
4	Rabu / 12 April 2023	B.Ingggris	08.00 - 09.30	MJ	NV	IL	AN	RK	UN	BD	SY	FZ
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		PKn	10.00 - 11.00	FS	RF	YG	RN	DT	FZ	SY	GT	AF
5	Kamis / 13 April 2023	PJOK	08.00 - 09.30	UN	IR	RK	YL	RL	SY	RN	RF	GT
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		TIK	10.00 - 11.00	IR	NV	RN	AN	IL	UN	BD	RI	RF
6	Jum'at / 14 April 2023	Akidah Akhlak	08.00 - 09.30	RF	FS	UN	RL	IR	FZ	KA	GT	IQ
		istirahat : 09.30 - 10.00										
		Matematika	10.00 - 11.00	RK	FZ	KA	IQ	RF	FS	UN	RL	IR

Gambar 4.6 Dokumentasi Jadwal Evaluasi Pembelajaran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah

Langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan perbaikan atau peningkatan, jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kekurangan atau ketidakmampuan siswa dalam menghafal Al-Quran. Tindakan perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan dengan memperbaiki metode pembelajaran, menambah sumber belajar, memberikan bimbingan atau pengulangan materi, dan sebagainya.

Dari observasi wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan maka dapat dianalisis bahwa kegiatan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah dilakukan secara terstruktur dan dijadwalkan secara teratur. Evaluasi kegiatan pembelajaran menghafal alquran ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mampu menguasai materi pembelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Manajemen pembelajaran terdapat 4 fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, keempat fungsi ini berhubungan erat satu dengan lainnya oleh sebab itu suatu pembelajaran jika ingin dikatakan berhasil harus menjalankan 4 fungsi manajemen diatas. Pada pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah telah melaksanakan keempat manajemen tersebut dan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran menghafal Al-Quran. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta cara dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dan dapat mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran tersebut. SMP IT Nurul Fadhilah telah melakukan perencanaan pembelajaran menghafal Al-Quran dengan matang dan penuh pertimbangan, melalui rapat seluruh guru untuk menentukan materi, metode, media, dan sistem penilaian yang akan digunakan.

Menurut Ira Af'idatul Budur (2018) Perencanaan dapat dimulai dari pengelolaan waktu lalu memilah mana pekerjaan yang harus diselesaikan dahulu dan mana pekerjaan yang bukan merupakan prioritas utama, sama dengan perencanaan pembelajaran menghafal alquran, seorang guru pembelajaran menghafal alquran harus bisa menyusun waktu dan memprioritaskan kegiatan yang utama. Seperti menentukan target hafalan, kapan waktu menghafal dan yang tak kalah penting waktu untuk muroja'ah yakni mengulang hafalan.

Kegiatan perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah meliputi beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah perencanaan pembelajaran dan penentuan tujuan pembelajaran. Menurut Istiqomah dan Hidayah (2021) perencanaan pembelajaran dan penentuan tujuan pembelajaran penting dilakukan karena dalam perencanaan ini suatu kegiatan akan lebih mudah untuk mencapai tujuan karena telah memiliki tujuan yang jelas dan cara

meraih tujuan tersebut, perencanaan yang dilakukan di SMP IT Nurul Fadhilah dalam pembelajaran menghafal alquran adalah dengan membuat silabus.

Tahap kedua adalah tahap perencanaan kegiatan pembelajaran, pada tahap ini yang dilakukan oleh SMP IT Nurul Fadhilah adalah menentukan materi pembelajaran dan metode yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, Menurut Asrori (2016) dalam memahami materi pembelajaran dan memahami metode pembelajaran dapat membantu keberhasilan pembelajaran, selain itu metode pembelajaran dan materi pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Tahap yang ketiga adalah perencanaan penentuan jadwal pembelajaran, di SMP IT Nurul Fadhilah pembelajaran menghafal alquran dilakukan setiap Hari Senin sampai dengan Hari Kamis, pembelajaran menghafal alquran ini dilakukan di pagi hari jam pertama dan kedua selama 80 menit. Menurut Ali Rohani (2020) faktor pendukung pembelajaran menghafal alquran salah satunya adalah waktu untuk menghafal, waktu yang cocok adalah sebelum tidur dan setelah bangun tidur di pagi hari.

Tahap yang ke empat adalah perencanaan evaluasi dan menentukan metode evaluasi, hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pencapaian tujuan dalam pembelajaran menghafal alquran, di SMP IT Nurul Fadhilah ini kegiatan evaluasi direncanakan pelaksanaannya sebanyak 4 kali dalam setahun, dengan tujuan untuk membantu siswa melancarkan hafalannya.

2. Pengorganisasian Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Ali Rohani (2020) pengorganisasian adalah proses penyusunan kerangka institusi menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu sistem, ada 2 sistem dalam organisasi pendidikan yaitu sistem penyelenggaraan dan administrasi, seluruh sistem ini memiliki tanggung jawab yang jelas tentang keseluruhan penyelenggaraan proses pembelajaran.

SMP IT Nurul Fadhilah dalam pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran memiliki 2 tahap yaitu tahap pengaturan pembelajaran dan tahap pengaturan sumber daya manusia. Pada tahap pengaturan pembelajaran meliputi

pengaturan waktu, penjadwalan dan penyiapan bahan ajar, semua ini dilakukan agar pembelajaran menghafal alquran dapat terlaksana dengan terstruktur.

Selanjutnya adalah tahap pengaturan sumber daya manusia yang ada di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, Guru, penjaga sekolah, orang tua wali murid dan seluruh peserta didik. Pengorganisasian sumber daya manusia penting dilakukan untuk mengetahui dan menjalani tanggung jawab masing-masing dalam pembelajaran.

Menurut Tikke Sapitri (2021) pengorganisasian pembelajaran dilakukan dengan membentuk struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tugas dalam suatu pembelajaran, hal ini dilakukan agar seluruh aspek dalam sekolah memahami tanggung jawabnya masing-masing sehingga pembelajaran dilakukan dengan efektif dan efisien.

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran menghafal Al-Quran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah dilakukan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan pengorganisasian ini meliputi pengaturan waktu, penjadwalan, dan penyiapan bahan ajar yang dilakukan oleh koordinator pembelajaran menghafal Al-Quran dan setiap guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif dan terorganisir, serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa..

3. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Susianti (2016) mengajarkan alquran kepada banyak orang dapat dikatakan memberikan petunjuk untuk mendekati banyak orang dengan pedoman yang harus diampu yaitu alquran. alquran hadir untuk menjadi petunjuk bagi setiap orang agar tidak terlena dengan dunia yang bersifat sementara. Seorang guru penghafal alquran harus menyadari itu agar mengerti tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sedangkan Menurut Tikke Sapitri (2021) Pelaksanaan dalam manajemen pembelajaran menghafal alquran mengacu pada tahap atau langkah-langkah

konkret yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran menghafal alquran, pelaksanaan melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ayat-ayat alquran.

Berdasarkan informasi dari koordinator pembelajaran menghafal Al-Quran di SMP IT Nurul Fadhillah, Abi Muhammad Iqbal S.Pd., pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran dilakukan dengan memperhatikan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, jika terjadi masalah yang memerlukan perubahan perencanaan secara spontan, maka para guru akan melakukan diskusi untuk menemukan solusinya.

SMP IT Nurul Fadhillah memiliki program pembelajaran menghafal Al-Quran yang disusun dengan baik dan terstruktur. Setelah tahap perencanaan selesai, para guru pengampu pembelajaran akan memberikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal surah atau ayat-ayat Al-Quran yang telah dipelajari. Target hafalan juga ditentukan untuk siswa, yang akan menentukan kemampuan siswa dalam mengikuti ujian di setiap waktu ujian. Kelas Tahsin dan Tahfiz memiliki perbedaan yang jelas mulai dari materi yang diajarkan dan target hafalan yang harus diselesaikan. Kelas Tahsin lebih fokus pada memperbaiki bacaan Al-Quran siswa. Selain itu, para guru pengampu pembelajaran menghafal Al-Quran.

Pembelajaran menghafal alquran di Sekolah SMP IT Nurul Fadhillah dilakukan secara rutin pada hari Senin hingga Kamis dengan waktu 2 les pelajaran di pagi hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 40 menit setiap lesnya. Pembelajaran dimulai dengan aktivitas pendukung seperti upacara bendera, apel pagi, dan kegiatan literasi. Para siswa diharuskan menyetorkan minimal 5 ayat atau 5 baris ayat alquran setiap harinya tergantung pada juz yang sedang dihafal. Para guru pengampu memiliki cara khusus dalam membagi 4 hari dalam proses pembelajaran, mulai dari hari khusus menghafal, penyampaian materi, praktik bacaan alquran, dan muroja'ah atau mengulang hafalan yang telah dihafalkan guna memperlancarnya.

4. Evaluasi Pembelajaran Menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah

Menurut Anis Hidayah (2018) menghafal alquran memiliki banyak manfaat, selain dapat ampunan dan syafaat seorang penghafal alquran biasanya lebih mudah memahami ilmu yang disampaikan, menangkap materi yang disampaikan guru dan juga mudah menghafalkan materi yang telah disampaikan guru, seorang penghafal alquran biasanya lebih cerdas daripada orang yang bukan penghafal alquran, karena para penghafal alquran tidak pernah membiarkan pikiran mereka kosong tanpa alquran.

SMP IT Nurul Fadhilah secara rutin melakukan evaluasi berkelanjutan untuk semua kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran menghafal Al-Quran. Evaluasi berfungsi sebagai ukuran efektivitas sistem pengajaran dan membantu mengidentifikasi kelemahan dan area untuk perbaikan. Kepala Sekolah Buya Jamal Kaddis S.Pd.I menekankan pentingnya evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk refleksi diri guru.

Proses evaluasi direncanakan, diatur, dan dipersiapkan dengan cermat untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Melalui evaluasi, SMP IT Nurul Fadhilah dapat terus memperbaiki sistem pengajaran dan memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Evaluasi dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai teknik seperti tes lisan dan tes praktik. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa serta menentukan langkah-langkah perbaikan atau peningkatan dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dijadwalkan dengan sedemikian rupa, sehingga pelaksanaannya berjalan cepat. Tindakan perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kekurangan atau ketidakmampuan siswa dalam menghafal alquran. Penilaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mampu menguasai materi pembelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP IT Nurul Fadhillah maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah telah berjalan dengan baik. Manajemen yang dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. SMP IT Nurul Fadhillah melakukan perencanaan pembelajaran menghafal alquran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, waktu pembelajaran, target hafalan, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan tersebut dicatat dalam silabus pembelajaran yang dibuat oleh guru pengampu pembelajaran menghafal alquran.
2. Pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah dilakukan dengan pengaturan pembelajaran dan menetapkan penanggung jawab kegiatan pembelajaran, yaitu kepala sekolah, yang kemudian mengamanahkan rencana tersebut kepada koordinator pembelajaran dan guru pengampu. Selanjutnya guru pengampu melaksanakan segala rencana yang telah dibuat sebelumnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah adalah dengan membagi kelas menjadi 2 golongan yaitu kelas tahsin dan tahfiz, pada kelas tahsin, pembelajaran dilakukan dengan membagi waktu pembelajaran menjadi beberapa hari untuk mengkhususkan materi, praktik membaca alquran, menghafal, dan murojaah. Sedangkan pada kelas tahfiz, waktu pembelajaran dibagi menjadi hari khusus materi dan baca alquran, serta hari khusus menghafal dan murojaah hafalan alquran.
4. Evaluasi pembelajaran menghafal alquran dilakukan dengan menguji hafalan para siswa melalui tes hafalan dan tes praktik, yaitu dengan menanyakan langsung hafalan yang telah dihafal siswa secara lisan dan juga menanyakan materi yang telah dijelaskan guru secara langsung dengan cara siswa membaca ayat yang telah ditentukan guru, kemudian siswa ditanyai hukum

bacaan dari beberapa bacaan yang telah mereka bacakan tadi. Tes ini dilakukan secara langsung dengan lisan.

B. Saran

1. Dalam sebuah kegiatan menghafal alquran harus dibarengi dengan mengulang hafalan atau muroja'ah, sebaiknya dalam perencanaan seluruh guru diwajibkan untuk memberikan waktu khusus setiap harinya untuk mengulang hafalan yang telah dihafal sebelumnya oleh seorang siswa.
2. Sebaiknya seorang guru pembelajaran menghafal alquran dapat lebih tegas dalam menegakkan peraturan yang telah disepakati dari awal mula pembelajaran akan dimulai.
3. Setiap beberapa bulan sekali Sekolah dapat mengadakan murojaah berjamaah agar meningkatkan semangat para siswa untuk menghafal dan mempertahankan hafalannya.

Daftar Pustaka

- Anam, K. (2018). Manajemen Pembelajaran Al-Quran bil Ghoib dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 303–315.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Atabik, A. (2014). *The Living Qur'an: PoTreT Budaya Tahfiz aL-Qur'an di nusantara*. 8(1), 161–178.
- BUDUR, I. A. (1981). Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ishlah Mangkang Kulon). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dahlan, F., Yurna, Y., & Latifah, A. (2021). “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal 'Ulumuddin*, 1(1), 31–43.
- Gade, F. (2014). Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 413–425. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., & ... (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. ... *Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Idayu, H. (2020). Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik. *Transformatif*, 4(1), 75–86. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i1.1764>
- Imani, S. R., & Saputro, A. D. S. (2019). Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Di Mi Al-Barokah. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI*, 3(1), 47–60.
- Istiqomah, R., & Hidayah, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 138–150. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6932](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932)
- Latifatul, N., & Safina, A. (n.d.). *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Sukoharjo* 13-24
- Lestari, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Teknik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(November),

1–13.

- Ms. Farizal, Surasman Oton, H. M. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran: Pengalaman Menghafal Al-Qur'an di STIU Ma'had Tahfidz Wadi Mubarak Megamendung Bogor Farizal. *Tarbawiyah*, 03, 184–204.
- Nidhom, K. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>
- Nurzannah. (2017). Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA. 2017). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, Vol 6 No 1(1), 150–165.
- Qur, T., Ashim, A. N. A., An, Q. U. R., & Boarding, I. (n.d.). *Management Of Learning Memory Of The Qur'an In Tahfizul*. 1, 141–155.
- Susianti, C. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. 2(1).
- Uin, F., & Utara, S. (2020). *Manajemen Pembelajaran Al Quran Siswa Kelas I MIS Al-Afkari Pada Masa COVID 19*. I(2), 79–94.
- Wachida, N. R., Luqmanul, M., & Habibie, H. (2021). Self Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11, 2021. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Wathan, B. N. (2023). *Manajemen Rumah Qur ' an dalam Mencetak Generasi Qur ' ani*. 8.
-

LAMPIRAN

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

(SMP IT Nurul Fadhilah)

Identifikasi Informan 1

Nama Sekolah : SMP IT Nurul Fadhilah

Alamat Sekolah : JL. Pembangunan, Dusun. III Desa Bandar Setia.

Nama Kepala Sekolah : H. Jamal Kaddis S.Pd.

Pertanyaan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?

**Lembar Instrumen Wawancara Dengan Koordinator Pembelajaran
Menghafal Al-Quran Sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
(SMP IT Nurul Fadhillah)**

Identifikasi Informan 2

Nama Sekolah : SMP IT Nurul Fadhillah

Alamat Sekolah : JL. Pembangunan, Dusun. III Desa Bandar Setia.

Nama Kepala Sekolah : Muhammad Iqbal S.Pd.

Pertanyaan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhillah?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhillah?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhillah?

Lembar Instrumen Wawancara Dengan Guru Pembelajaran Menghafal Al-Quran Kelas Tahfiz Dan Tahsin

(SMP IT Nurul Fadhilah)

Identifikasi Informan 3, 4 dan 5

Nama Sekolah : SMP IT Nurul Fadhilah

Alamat Sekolah : JL. Pembangunan, Dusun. III Desa Bandar Setia.

Nama Kepala Sekolah : Ahmad Fazri Dalimunthe S.H, Nurul Adillah Al-Hafidzah, Miftahul Jannah Al-Hafidzah

Pertanyaan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran menghafal alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran alquran di SMP IT Nurul Fadhilah?

**Lembar Instrumen Wawancara Dengan Siswa
(SMP IT Nurul Fadhilah)**

Identifikasi Informan 6

Nama Sekolah : SMP IT Nurul Fadhilah

Alamat Sekolah : JL. Pembangunan, Dusun. III Desa Bandar Setia.

Nama Siswa/i : Zahratunnisa

Pertanyaan :

1. Waktu awal semester sebelum memulai pembelajaran, adakah guru tahfizh memberi tahukan target hafalan?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan target hafalan tersebut?
3. Biasanya bagaimana jika target yang telah diberikan tidak tercapai?
4. Bagaimana pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas bersama guru tahfizh?
5. Bagaimana ujian yang dilakukan sekolah untuk pelajaran tahfizh?
6. Sampai dimana target hafalan kamu saat ini?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PI SAI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474. 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Kaprodi PAI
 Yth : Dekan FAI UMSU
 Di -
 Tempat

08 Rabiul Akhir 1444 H
 03 November 2022 M



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Lioni Kurnia Sari
 NPM : 1901020057
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif :

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Komparasi Pancasila Sebagai Dasar Negara dengan Rukun Islam Sebagai Dasar Agama Islam.			
2	Analisis Pendidikan Aqidah Dalam Film Sang Kiai Karya Rako Prijanto			
	Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah SMP IT Nurul Fadhilah	<i>Dr. Rizka</i>	<i>Dr. Rizka</i>	<i>7/11/22</i>

NB: sudah ceban panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 (Lioni Kurnia Sari)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lioni Kurnia Sari
Npm : 1901020057
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Fadhilah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Perbaiki latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah dan Tujuan
Bab II	Perbaiki Teori
Bab III	Perbaiki Teknik Analisis Pata
Lainnya	Buat Instrumen
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

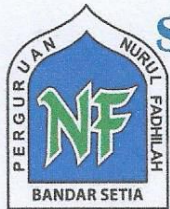
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA-ISLAM TERPADU

NURUL FADHILAH

NSS : 212070106080

NPSN : 69935021

Jln. Pembangunan, Dusun III Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Telp. 0851376777879 E-mail : smp.it.nurulfadhillah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 460/SMP-IT/NF/B/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP IT Nurul Fadhillah Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan ini menerangkan :

Nama : **Lioni Kurnia Sari**
NPM : 1901020057
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester/Jurusan : VIII (Delapan)

Benar telah melakukan penelitian di SMP IT Nurul Fadhillah untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di SMP-IT Nurul Fadhillah**” yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret sampai dengan 18 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Bandar Setia, 6 Mei 2023

Kepala Sekolah

H. Jamal Kaddis, S.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PA/Akred/PT/111/2019

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fa@umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

UMSU Mengembangkan budaya akademik yang berkualitas
Berprestasi dan bertanggung jawab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, **25 Februari 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lioni Kurnia Sari
Npm : 1901020057
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Manajemen Menghafal Al-Qur'an Di SMP IT Nurul Fadhilah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembina

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



ailani, MA

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Gedung dan sarana prasarana SMP IT Nurul Fadhlilah



2. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler





Penyerahan Hadiah



Manasik Haji



Senam



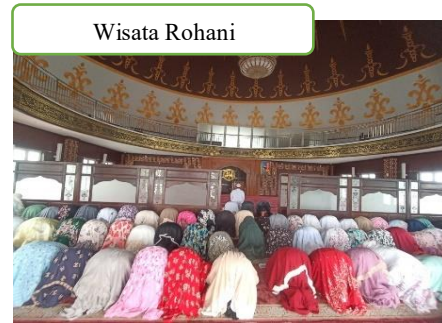
Kegiatan Muroiaah



Apel Pagi Hari Selasa



Pramuka



Wisata Rohani





Upacara Hari Senin



Arahan dan Bimbingan



Presentasi



Materi tahsin Al-Qur'an



Apel Pagi

3. Jadwal Kegiatan

Januari 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 2 : Hari (Pembukaan Semester Genap TP 2022-2023)
 10-11 : PENS Tahun 2023

Hari Efektif Belajar 24 Hari

April 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 1 : Ujian Akhir Semester
 15 s.d 17 : UTS Genap VII & VIII, UAS Genap IX
 22 s.d : Libur Menyambut dan Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H

Hari Efektif Belajar 6 Hari

Legenda:
 Merah : Hari
 Kuning : Perayaan (hadir sekolah tetapi tidak aktif belajar didalam kelas)
 Hijau : Kegiatan Ujian
 C-Report : Ujian Akhir Kelas IX
 Biru : Pembagian Raport Semester

Februari 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 1 dan : Libur Hari Buruh Nasional
 2 : Upacara Hari Pendidikan Nasional

Hari Efektif Belajar 22 Hari

Maret 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 1 dan : Libur Hari Buruh Nasional
 2 : Upacara Hari Pendidikan Nasional

3 s.d 5 : Ujian Praktek Akhir Kelas IX
 6 : Libur Wafat
 11 s.d : Ujian Sekolah Kelas IX
 18 : Kenaikan Ica Almadiri
 20 : Hari Efektif Belajar 16 Hari

Hari Efektif Belajar Semester Genap : 104 Hari

Maret 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 22 : Libur Nyepi
 23 s.d : Libur Menyambut Puasa Ramadhan

Hari Efektif Belajar 23 Hari

Juni 2023						
Minggu	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

Keterangan :
 5 : Libur Hari Lahir Pancasila
 5 s.d 1 : Ujian Akhir Semester Genap Kelas VII

13 : Perencanaan Raport
 13 s.d : Pengolahan dan penginputan nilai
 17 : Pembagian Raport Semester Genap TP
 19 s.d : Libur Semester Genap TP 2022-2023

Hari Efektif Belajar 2 Hari

Hari Efektif Belajar Semester Genap : 95 Hari

Bandar Setia, 15 Juni 2022
 Ka. SMP-IT Nurul Fadhilah
 (M. Jamal Kaddis, S.Pd.)

DAFTAR MAFALAN
Kelas VIII Imam Bukhori
tahun pelajaran 2021 - 2022

DAFTAR MUROJA'AH
Kelas VIII Imam Bukhori
tahun pelajaran 2021 - 2022

No.	Penget	Revisi	Ulangan	Ujian Akhir
1	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
2	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
3	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
4	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
5	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
6	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
7	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
8	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
9	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
10	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
11	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
12	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
13	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
14	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
15	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
16	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
17	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21
18	10/01/21	10/01/21	10/01/21	10/01/21

JADWAL PEMBELAJARAN
KAWALIHAN 1443 H
SMP - IT NURUL FADHILAH

No.	Hari	Waktu	GGZ	KI	KZ	KY	BK	SH	AD	Ket						
1	Senin	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	SBK	KA	B Indo	YG	PJOK	NN	A Akhlak	UN	Fiqh	IQ	MNI	GT	IPS	SY
		10.00 - 10.30	SBK	KA	B Indo	YG	PJOK	NN	A Akhlak	UN	Fiqh	IQ	MNI	GT	IPS	SY
		11.00 - 11.30	B Indo	YG	SBK	KA	IPS	SY	Fiqh	IQ	IPA	KI	A Akhlak	UN	PJOK	MNI
2	Selasa	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	B Ing	AF	PKN	RN	B Indo	YG	Prs	DT	A Akhlak	UN	B Ing	AM	B Indo	FS
		10.00 - 10.30	B Ing	AF	PKN	RN	B Indo	YG	Prs	DT	A Akhlak	UN	B Ing	AM	B Indo	FS
		11.00 - 11.30	PKN	RN	MNI	BL	A Akhlak	UN	IPS	SY	PJOK	NN	SBK	KA	Prs	DT
3	Rabu	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	MNI	BL	Prs	DT	Fiqh	IQ	TIK	RF	PKN	RN	IPS	SY	A Akhlak	UN
		10.00 - 10.30	MNI	BL	Prs	DT	Fiqh	IQ	TIK	RF	PKN	RN	IPS	SY	A Akhlak	UN
		11.00 - 11.30	A Akhlak	UN	B Ing	AF	Prs	DT	IPA	KI	B Indo	FS	TIK	RF	Fiqh	IQ
4	Kamis	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	TIK	RF	IPS	SY	MNI	BL	B Indo	FS	Prs	DT	PKN	RN	B Ing	AM
		10.00 - 10.30	TIK	RF	IPS	SY	MNI	BL	B Indo	FS	Prs	DT	PKN	RN	B Ing	AM
		11.00 - 11.30	Prs	DT	A Akhlak	UN	IPA	KI	PKN	RN	B Ing	AM	Fiqh	IQ	TIK	RF
5	Jumat	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	IPA	KI	Fiqh	IQ	TIK	RF	MNI	BL	MNI	KA	B Indo	FS	PKN	RN
		10.00 - 10.30	IPA	KI	Fiqh	IQ	TIK	RF	MNI	BL	MNI	KA	B Indo	FS	PKN	RN
		09.00 - 09.30	IPS	SY	PJOK	NN	B Ing	AF	SBK	KA	Fiqh	IQ	IPA	KI	MNI	GT
6	Sabtu	08.00 - 09.30	Tadarusan dan Sholat Dhuha													
		09.30 - 10.00	IPS	SY	PJOK	NN	B Ing	AF	SBK	KA	Fiqh	IQ	IPA	KI	MNI	GT
		10.00 - 10.30	PJOK	NN	IPA	KI	SBK	KA	B Ing	AF	IPS	SY	MNI	GT	IPA	KI
		09.00 - 09.30	IPS	SY	PJOK	NN	B Ing	AF	SBK	KA	Fiqh	IQ	IPA	KI	MNI	GT

Keterangan:
1. Selama 5 April 2022 siswa/i Kelas VII & VIII Kembali masuk ke sekolah
2. Selama bulan Ramadhan 1443 H, Roster pembelajaran siswa/i sesuai dengan yang ada di atas
3. Siswa/i hadir ke sekolah tepat dengan menggunakan seragam sekolah
4. Tanggal 5 s.d 9 April 2022 KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) aktif Kelas VII & VIII
5. Tanggal 11 s.d 13 April 2022 Kelas VII & VIII Libur (Libur Akhir Sekolah Kelas IX)
6. Tanggal 8 April 2022 siswa/i Kelas IX masuk (menyempatkan kegiatan Libur Akhir Sekolah)
7. Tanggal 11 s.d 13 April 2022 Kelas IX Libur Akhir Sekolah (L.A.S)
8. Tanggal 14 s.d 24 April 2022 Kelas VII & VIII masuk kembali ke sekolah (KBM) aktif
9. Tanggal 23 s.d 27 April 2022 Kegiatan Pesantren Kilat (SanLat) Kelas VII & VIII



4. Observasi Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Al-Quran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Lioni Kurnia Sari
NPM : 1901020057
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Setia, 17 April 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Kliwon
Ibu : Sari Ramadhani

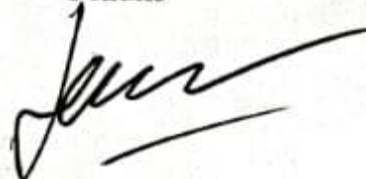
Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 104202 Bandar Setia
Tahun 2013-2016 : MTs Negeri 2 Medan
Tahun 2016-2019 : SMK Negeri 1 Tanjung Morawa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Mei 2023

Penulis



Lioni Kurnia Sari